

PESAN DAKWAH PADA PROGRAM SYIAR
DI BENGKULU EKSPRES
TELEVISI (BETV)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH :

DIAN MAYA ERIKA
NIM.1911310030

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2023 M/1443 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dian Maya Erika, NIM. 1911310030 dengan judul "Pesan Dakwah Pada Program Syiar Di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)". Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah skripsi Fakultas Ushulludin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 25 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 1968072772002121002

Pembimbing II

Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIP. 198607232019031004

Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dian Maya Erika NIM. 1911310030 dengan judul “Pesan Dakwah Pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)”, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqosyah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Januari 2023

Dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

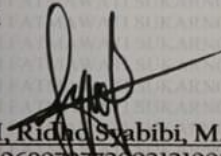
Bengkulu, 24 Januari 2023
Dekan,

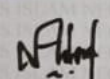

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqosyah

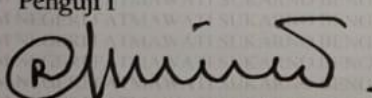
Sekretaris

Ketua

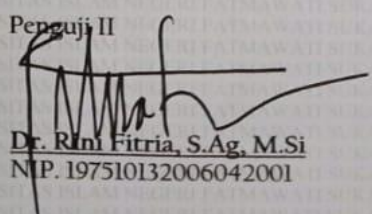

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 1968072772002121002


Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIP. 198607232019031004

Penguji I


Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag
NIP. 197811062009121004

Penguji II


Dr. Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

MOTO

“Capek boleh, Nyerah jangan”

“Aku tidak bersaing dengan siapapun , aku bersaing dengan aku yang kemarin, bersaing dengan ketertinggalan yang kemarin , bersaing dengan kelalaian yang kemarin. Bersaing dengan rasa nyaman ku yang kemarin, serta bersaing melewati hari yang berat dihari kemarin. Aku tidak bisa mengulang atau kembali mundur untuk mengubahnya, tapi aku bisa memperbaikinya dari sekarang. Menjadi baik dari hari kemarin adalah bentuk kebaikan untuk diri sendiri”

“Mempermudah jalan orang lain, maka kamu sedang mempermudah jalanmu sendiri”

(Dian Maya Erika)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk aku sebagai bentuk apresiasi kepada diri sendiri, terima kasih banyak untuk proses yang tidak mudah dilewati, terima kasih sudah melewati ini bersamaku dengan baik dan aku hebat selesai untuk yang ini, terlampau apa yang terjadi sebelumnya. Terima kasih telah menemani malam panjang dan overthinking, selalu terlihat baik-baik saja, selalu bisa menjadi yang diandalkan, terima kasih untuk mental dan fisik yang kuat bertahan.
2. Untuk malaikat baik tanpa sayapku Mak (Eri Fitriana) dan cinta pertama ku Bapak (Kodiran) yang tersayang, tercinta, terima kasih banyak untuk segala hal yang tercurah untuk anakmu ini, terima kasih banyak untuk semua support baik mental, materil, yang selalu tercurah. Terima kasih untuk jadi tempat pulang terbaik, selalu menjadi garda terdepan untuk aku. Terima kasih mendidik aku dengan penuh rasa kasih sayang, selalu mendo'akan untuk kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan. Terima kasih selalu menjadi tempat ternyaman. Terima kasih untuk raga yang kuat, bahu yang hebat, untuk memenuhi segala kebutuhan aku sedari dulu hingga saat ini.
3. Untuk kedua adikku tersayang (Wahyu Sadewo) dan (Vira Yuniar), yang selalu menjadi semangat aku untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Untuk kedua Wak ku tersayang (Tamrin dan Yuniati), terima kasih banyak untuk kebaikannya, membantu dan memfasilitasi

aku untuk menyelesaikan perkuliahan ini, selalu memberi semangat dan mendo'akan.

5. Untuk kedua Kakek dan Nenek kandungku (Kasirah dan Sumarto), Nenek (Suharni) Nenek (Ekawati) beserta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberi semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Untuk sesepupu aku (Kak Yudi, Kak Andri, Ma'an, Julian, Repal), yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Untuk sahabat Gosda Squat (Nur Fitriani, Vebi Yulia Agustina, Melvi Ana), yang selalu memberikan semangat dari awal kuliah. Memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Terima kasih sudah menemani sedari SMA hingga jenjang perkuliahan.
8. Untuk kedua sahabat seperjuangan dari awal kuliah (Erna Liana dan Mustika Putri), yang selalu memberi semangat, dukungan serta selalu berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Menemani melewati banyak hal selama menempuh pendidikan, menghabiskan hari-hari bersama terima kasih sudah searah dan menerima aku dengan baik.
9. Untuk (Nisrina Atthiro, Vebi Eliza Ulandari, Eko Aji Prasetiawan), yang selalu memberi masukan, semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Untuk keluarga besar KPI angkatan 2019 terkhusus anak kelas B yang sudah menemani masa-masa perkuliahan untuk mendapatkan gelar S.Sos.
11. Untuk Agama, Bangsa, Almamater kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS).

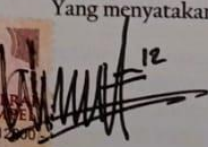
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pesan Dakwah Pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Islam Negeri Fatmawati (UIN FAS) Bengkulu maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya ilmiah ini murni gagasan, pemikiran sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di skripsi tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan nama pengarang dan dicantumkan pada Daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Desember 2022
Yang menyatakan




Dian Maya Erika
Nim.1911310030

Dian Maya Erika, NIM. 1911310030. “Pesan Dakwah Pada Program Syiar Di Bengkulu Ekspres (BETV)”.

Latar Belakang Skripsi ini yaitu: *Da'i* sebagai pelaku ajaran agama islam, pesan dakwah yang disampaikan menjadi solusi terhadap problema yang terjadi dimasyarakat. *Da'i* dalam pertelevisian dipengaruhi oleh media, karena idealnya media hanya mementingkan nilai komersial (keuntungan) sehingga memiliki nilai jual. Dakwah tak luput dari komodifikasi dengan menjadikan simbol-simbol agama sebagai mesin uang. Pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV), *da'i* (pelaku dakwah) mampu mengimplementasikan kriteria yang diinginkan pihak media yang memiliki nilai jual, sedangkan pesan yang disampaikan mampu menarik minat masyarakat memberi keuntungan (*profit*) pihak media Bengkulu Ekspres televisi (BETV) serta pesan dakwah tersebut mampu memecah probelematika yang ada di masyarakat. Rumusan: 1). Apa tema pesan dakwah pada program syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). 2). Bagaimana *Da'i* mengimplementasikan pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Tujuan: untuk mengetahui apa pesan dakwah dan bagaimana *da'i* mengimplementasikan pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif analisis isi, jenis penelitian survai (*field riset*) dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil: Penelitian ini menemukan Delapan buah tema pesan dakwah sesuai dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat dan menjadi solusi, diantaranya; 1). 3 Nasehat Di Tahun Baru Hijriyah, 2). Wasiat Rasulullah, 3). Mensyukuri Kemerdekaan Dengan membangun keamanan dan Menjaga Keamanan, 4). Pemuda Bangsa, 5). Bagaimana Pentingnya Sholat, 6). Kiat-kiat menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasulullah, 7). Meneladani Ahlak Rasulullah, 8). Membangun Keluarga Sakinah. Pesan Dakwah yang dikemas dengan hiburan *da'i* mengimplementasikannya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, Menggunakan bahasa yang mudah dipahami *mad'u* atau bahasa keseharian. Penyampainnya dalam bentuk bahasa kiasan-kiasan yang ringan dan mencontohkan sikap atau ahlak dengan mengaitkannya kehidupan sehari-hari. Menggunakan pantun pada awal video agar menarik minta para penonton.

Kata Kunci: Pesan, Dakwah, Program, BETV.

ABSTRAK

Dian Maya Erika, NIM. 1911310030. “Pesan Dakwah Pada Program Syiar Di Bengkulu Ekpress (BETV)”.

The background of this thesis is: Da'i as an actor of Islamic religious teachings, the preaching messages delivered are a solution to problems that occur in society. Preachers in television are influenced by the media, because ideally the media is only concerned with commercial value (profit) so that it has a sale value. Da'wah does not escape commodification by making religious symbols into money machines. In the Syiar Bengkulu Ekpress Television (BETV) program, the da'i (proselytizer) is able to implement the criteria desired by the media which has a selling point, while the message conveyed is able to attract the public's interest to provide profit (profit) for the Bengkulu Express Television (BETV) media and the da'wah message is able to break up the problems that exist in society. Formula: 1). What is the theme of the da'wah message in the Bengkulu Express Television (BETV) broadcast program? 2). How do Da'i implement da'wah messages packaged with entertainment on the Bengkulu Ekpress Television (BETV) Syiar program? Purpose: to find out what the message of da'wah is and how the da'i implements the message of da'wah which is packed with entertainment on the Syiar Bengkulu Ekpress Television (BETV) program. Methods: This study used a qualitative descriptive research approach to content analysis, a type of survey research (field research) with observations, interviews and documentation. Results: This study found eight themes of da'wah messages in accordance with the problems that occur in society and become solutions, including; 1). 3 Advice in the Hijri New Year, 2). Prophet's will, 3). Grateful for Independence By building security and Maintaining Security, 4). Youth of the Nation, 5). How Important is Prayer, 6). Tips for growing love for Rasulullah SAW, 7). Follow the morals of the Prophet, 8). Build a Sakinah Family. Dakwah messages that are packed with entertainment preachers implement them using language that is easy to understand, using language that is easy for mad'u to understand or everyday language. It is conveyed in the form of light figurative language and exemplifies attitudes or morals by relating them to everyday life. Using rhymes at the beginning of the video to make it interesting for the audience.

Keywords: Message, Da'wah, Program, BETV.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Allhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pesan Dakwah Pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)”. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak mudah berbagai macam kesulitan yang penulis lalui baik dari segi internal atau eksternal, maupun dari segi materi atau non materi. Namun, terlepas dari itu semua penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan mudah. Penulis juga menyadari penuh bahwa dalam menyelesaikan skripsi jauh dari kata sempurna.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh penulis untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuludin, Adab dan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Ag, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dalam perkuliahan.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu
3. Wira Hadikusuma, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

4. Pebri Prandika, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
5. Musyafa M.Sos selaku Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Syarifah Nafsih, M.Ag selaku staff Prodi dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
7. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dan mengarahkan dalam proses penulis tugas akhir.
8. Ahmad Abas Musofa, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dan mengarahkan penulis dalam proses penelitian.
9. Seluruh dosen fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan dukungan.
10. Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) yang sudah memfasilitasi penulis, membantu dalam proses penelitian.
11. Edwin Syaputra, S.Ikom selaku Mananger Program yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
12. Naufal Muhtarom, S.Sos selaku Assisten Program Syiar yang selalu membantu dalam proses penelitian penulis.
13. Jarwo, Fichi, Syrat, Dedi, serta seluruh kerabat kerja BETV yang sudah membantu penulis dalam proses penelitian.
14. *Da'i* program Syiar yang telah membantu penulis dalam peneitian dan bekerjasama dengan baik sehingga dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu.

Bengkulu, 25 Januari 2023
Penyusun

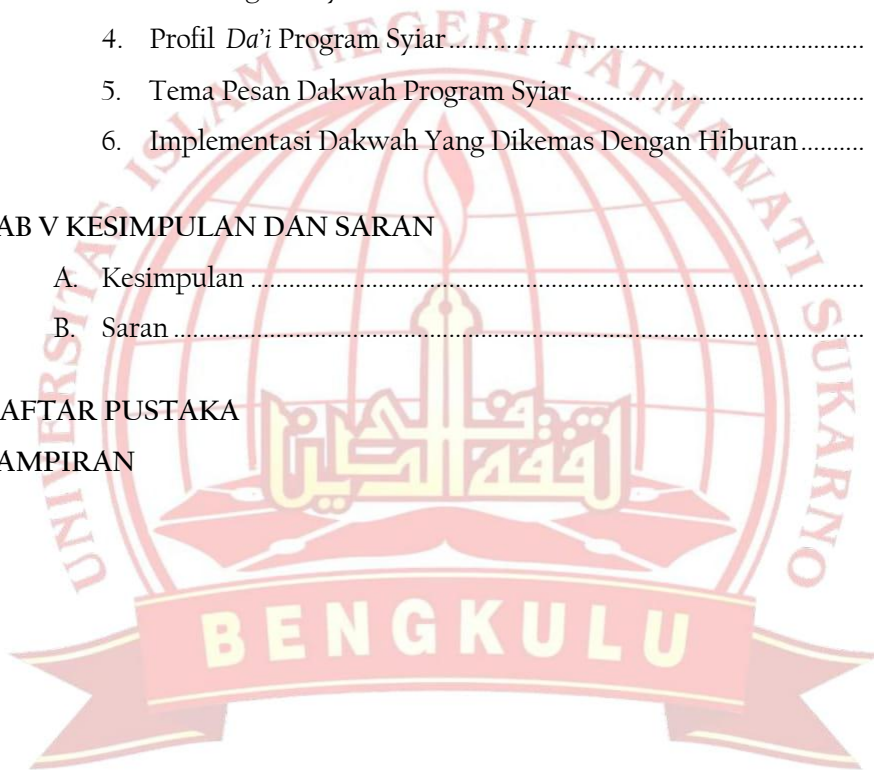
Dian Maya Erika
NIM.1911310030

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------|------|
| COVER | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian | 7 |
| F. Kajian Penelitian Terdahulu | 7 |
| G. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Tentang Pesan | |
| 1. Pengertian Pesan | 13 |
| 2. Unsur Pesan | 14 |
| 3. Bentuk Pesan | 15 |
| 4. Proses Pengiriman Pesan | 17 |
| 5. Jenis Pesan | 17 |
| 6. Karakteristik Pesan Efektif | 17 |
| B. Kajian Tentang Dakwah | |
| 1. Pengertian Dakwah | 18 |
| 2. Pelaku Dakwah (<i>Da'i</i>) | 20 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 3. Maddah (<i>Isi/Pesan</i>) | 21 |
| 4. Penerima Pesan (<i>Mad'u</i>) | 24 |
| 5. Metode Dakwah (<i>Thariqah</i>) | 26 |
| 6. Macam-Macam Dakwah | |
| C. Kajian Tentang Media | |
| 1. Media Dakwah | 27 |
| 2. Media Massa | 27 |
| 3. Prinsip Pemilihan Media | 28 |
| D. Kajian Televisi Sebagai Media Dakwah | |
| 1. Dakwah Melalui Televisi | 29 |
| 2. Karakteristik Dakwah Melalui Televisi | 31 |
| 3. Gaya Siaran di Televisi | 32 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Televisi Sebagai Media Dakwah | 32 |
| E. Kajian Tentang Program Acara | |
| 1. Pengertian Program Acara | 33 |
| 2. Jenis Program Acara | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan | 37 |
| B. Waktu dan Lokasi | 39 |
| C. Sumber Data | 39 |
| D. Subjek dan Informan | 40 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| F. Keabsahan Data | 45 |
| G. Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | |
| 1. Sejarah Singkat LPS BETV | 52 |
| 2. Visi dan Misi BETV | 53 |

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| 3. Struktur Organisasi BETV | 54 |
| 4. Sarana dan Prasarana..... | 56 |
| B. Hasil dan Pembahasan | |
| 1. Deskripsi Program Syiar | 57 |
| 2. Tujuan Program Syiar..... | 57 |
| 3. Tim Program Syiar | 58 |
| 4. Profil <i>Da'i</i> Program Syiar..... | 58 |
| 5. Tema Pesan Dakwah Program Syiar | 60 |
| 6. Implementasi Dakwah Yang Dikemas Dengan Hiburan..... | 60 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Struktur Organisasi BETV..... | 54 |
| Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana BETV | 56 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Analisis data model Milles dan Hubermen..... | 48 |
| Gambar 4.1 LPS BETV..... | 52 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberagaman media teknologi informasi menjadi sarana paling efektif dalam membentuk persepsi, sikap dan perilaku individu. Pada kenyataannya hamper semua kegiatan penyampaian informasi selalu menyimpan unsur persuasif, sering tidak disadari oleh masyarakat sebagai komunikasi.¹Penggunaan media penyiaran atau media massa dalam aktivitas berdakwah secara tidak langsung membantu proses keberlangsungan berdakwah, yang saat ini semakin marak dilakukan oleh berbagai kalangan. Hal tersebut untuk menunjang efektifitasan tujuan berdakwah agar dakwah bisa berjalan dengan efektif dan efisien.² Televisi juga muncul sebagai media penyiaran yang paling efisien dan efektif untuk menjangkau penonton.³

Dikarenakan media televisi memiliki sifat menggambarkan apa yang nyata serta penyajian dalam bentuk audio visual lebih mudah diingat, dari pada apa yang ditulis dan dibaca. Dalam hal ini membantu dalam segi berdakwah oleh perseorangan maupun kelompok, menggunakan media sebagai penunjang dalam aktifitas dakwah.⁴ Televisi menjadi salah satu wadah dalam proses penyampain dakwah secara modern. Sebagai bentuk media massa komunikasi pertelevisian. Dakwah pada dasarnya adalah suatu

¹ Fatma Laili Khoirun Nidi, "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa", *AT-Tabsyir, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Juli-Desember 2014), Vol. 2. No 2. hal 78. <https://scholar.google.com/>. (22 juli 2022 pukul 20.30 wib)

² Moch Nurholis Majid, "Televisi Sebagai Media Dakwah", *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, (2 September 2020), Vol 3. No 2. hal 124. <https://scholar.google.com/>. (22 juli 2022 pukul 21.15 wib)

³ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal 74-75. <https://scholar.google.com/>. (22 juli 2022 pukul 21.45).

⁴ Moch Nurholis Majid. "Media Televisi Sebagai Media Dakwah", *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, (2 September 2020), Vol 3. No 2. hal 124. <https://scholar.google.com/>. (22 juli 2022 pukul 22.08 wib)

proses yang berkesinambungan dan merupakan aktivitas dinamis yang mengarah kepada kebaikan dan pembentukan masyarakat yang bahagia di dunia dan akhirat, melalui ajakan yang secara terus-menerus mengarah kepada kebaikan serta mencegah mereka dari hal yang mungkar.⁵

Da'i sebagai pelaku dakwah ajaran agama, pesan yang disampaikan menjadi solusi terhadap problema yang terjadi dimasyarakat.⁶ *Da'i* dalam pertelevisian juga dipengaruhi oleh media, yang mana dalam media harus memadukan nilai hiburan (*entertainment*), untuk menarik permirsa sehingga memiliki nilai jual melalui tayangan televisi, menyampaikan ajaran agama islam yang tidak diketahui *mad'u*. Sedangkan pesan merupakan unsur utama dalam proses komunikasi. Komunikasi terjadi karena proses menyampaikan pesan, sehingga pesan dalam komunikasi menjadi syarat utama agar komunikasi terjalin dengan baik. Tanpa ada pesan, komunikator maupun komunikan tidak dapat melakukan komunikasi.

Pesan yang disampaikan komunikator dapat diterima baik oleh komunikan, maka dikatakan komunikasi dalam menyampaikan pesan berhasil. Pesan yang disampaikan oleh individu atau khalayak mempunyai tujuan untuk merubah sikap, pendapat dan prilaku individu atau khalayak. Seorang *da'i* harus mempunyai strategi khusus agar materi dakwah diterima dengan baik, sehingga pesan disampaikan menyentuh hati khalayak atau masyarakat.⁷ Mampu memenuhi nilai hiburan dan nilai komersial yang diinginkan televisi untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk rating. Sehingga dengan begitu pesan tidak hanya untuk sekedar kebutuhan produksi program televisi saja, namun menjadi solusi permasalahan dalam masyarakat. Pesan agama yang disampaikan mampu memberikan

⁵ Moch Nurholis Majid. "Media Televisi Sebagai Media Dakwah", *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, (2 September 2020), Vol 3. No 2. hal 125. <https://scholar.google.com/>. (22 juli 2022 pukul 22.23 wib).

⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenanda Media Group, 2015), hal 21.

⁷ Hamzah Ya'kub, *Publisistik*, (Bandung: Diponegoro, 1992), hal 3.

pengetahuan dan pencerahan kepada masyarakat, sehingga menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang keagamaan.

Program dakwah yang ditayangkan di televisi, masyarakat pada umumnya cenderung lebih menyukai *da'i* (pelaku dakwah)nya. Terlepas apa isi pesan (*maddah*) atau materi yang dibahas apakah sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam masyarakat (*viral*), atau hanya bentuk hiburan saja yang ditayangkan di televisi untuk kebutuhan penayangan. Program televisi pada lebih dominan menayangkan program yang tidak mengandung unsur dakwah di dalamnya, lebih banyak menayangkan program *infotainment* (gossip). Sebagai bagian dari Islam, dakwahpun tak luput dari komodifikasi. Salah satunya adalah dengan menjadikan simbol-simbol agama sebagai mesin uang oleh media massa⁸. Komodifikasi seperti memiliki sandaran guna menancapkan konsep profane-nya. Muncullah kemudian asumsi bahwa proses komodifikasi mengakar kuat pada media.

Media hanya dapat dimiliki oleh pemilik modal yang kuat, dengan kata lain, butuh modal besar untuk mendirikan sebuah media. Dalam proses komodifikasi, sesuatu diproduksi bukan atas dasar nilai guna, melainkan lebih kepada nilai tukar. Artinya suatu produksi bukan semata-mata memiliki kegunaan bagi khalayak, tetapi lebih karena produksi bisa dipertukarkan di pasaran. Dengan demikian, orientasi produksi bukan untuk memenuhi kebutuhan objektif masyarakat, tetapi lebih mendorong akumulasi modal.⁹ Vincent Mosco mengatakan komodifikasi adalah proses transformasi nilai guna menjadi nilai tukar. Dalam ini, Vincent berpandangan bahwa komoditas tidak lagi ditentukan pada kebutuhan

⁸ Yusron Saudi, "Median dan Komodifikasi Dakwah", *Al'iam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (2018), Vol 2. No 1. hal 38. <https://scholar.google.com/>. (25 Juli 2022 pukul 22.46 wib)

⁹ Yusron Saudi, "Median dan Komodifikasi Dakwah", *Al'iam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (1 September 2018), Vol 2. No 1. hal 39. <https://scholar.google.com/>. (25 Juli 2022 pukul 23.11 wib)

melainkan lebih ditekankan pada aspek nilai jual di pasar (*market place*). Terdapat beberapa bentuk komodifikasi, antara lain:¹⁰

Pertama, Komodifikasi isi atau konten. Komodifikasi dimulai ketika pelaku media mengubah pesan melalui teknologi kedalam interpretasi pesan yang penuh makna, sehingga pesan atau konten tersebut menjadi *marketable*. Komodifikasi pesan dilakukan sebagai upaya media untuk menarik minat khalayak dengan beragam nilai citra yang dipandang sesuai dengan selera pasar. Dengan kecanggihan teknologi informasi seperti sekarang ini, konten atau berita bisa secara langsung dan cepat didapatkan masyarakat melalui internet, media radio, ataupun media televisi.

Kedua, Komodifikasi khalayak atau audiens. Khalayak merupakan massa yang penting bagi media. Komodifikasi khalayak dilakukan untuk menarik pengiklan sehingga media mendapatkan pemasukan dari program yang disiarkannya. Dengan begitu, acara khalayak menjadi komoditas yang dapat dikonstruksi, sehingga mendapat pemasukan bagi media yang bersangkutan.¹¹ Bentuk komodifikasi khalayak yang paling sering dilakukan adalah melalui rating dan *share*. Tinggi rendahnya rating dalam sebuah mata acara dapat menentukan sedikit atau banyaknya pengiklan di media tersebut. Selain itu, bentuk komodifikasi khalayak yang lain adalah voting. Dimana, dalam beberapa mata acara media televisi mulai melibatkan *audiens* untuk berpartisipasi atau menjadi bagian dari mata acara tersebut.

Ketiga, Komodifikasi tenaga kerja. Komodifikasi tenaga kerja meliputi pekerja produksi dan distribusi acara maupun pengisi acara. Tenaga kerja dipandang sebagai sebuah komoditas yang melakukan

¹⁰ Ridwan Rustandi, "Analisis Wacana Kritis Komodifikasi *Da'i* dalam Program Televisi", *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2018), Vol 2. No 2. hal 198. <https://scholar.google.com/>. (25 Juli 2022 pukul 23.35 wib).

¹¹ Ridwan Rustandi, "Analisis Wacana Kritis Komodifikasi *Da'i* dalam Program Televisi", *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2018), Vol 2. No 2. hal 198. <https://scholar.google.com/>. (25 Juli 2022 pukul 23.59 wib).

kegiatan produksi dan distribusi. Tenaga kerja adalah aspek penting bagi media massa. Komodifikasi tenaga kerja hari ini juga melibatkan para pengisi/talent dalam sebuah mata acara.¹² Hadirnya BETV (Bengkulu Ekspres Televisi) salah satu media televisi di Bengkulu. BE TV hadir di tengah masyarakat Bengkulu sebagai salah satu sumbangsih terhadap perkembangan potensi wilayah lokal dari sisi pendidikan, pariwisata, olahraga, seni, budaya, serta nilai-nilai tradisional dan religi yang memiliki nilai kebanggaan tersendiri dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat luas.¹³

Berdasarkan observasi awal penulis, Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) ditemukan terdapat program dakwah yang ditayangkan di televisi. Program Syiar yang diproduksi pada tahun 2020 salah satu program yang mengandung unsur dakwah di dalamnya. Program ini diisi seorang *da'i* yang ditayangkan setiap hari pada pukul 18.30 WIB dengan durasi 30 menit. Syiar menjadi program yang informatif dan edukatif khususnya tentang keagamaan (agama Islam).¹⁴ Dalam hal ini dapat disimpulkan dalam program Syiar apakah *da'i* mampu juga memenuhi kriteria dari pihak media, *da'i* yang direkrut memiliki nilai jual.¹⁵ Untuk menarik penonton, sedangkan pesan yang disampaikan *da'i* pesan yang layak dijual, namun mampu memecahkan masalah yang ada dimasyarakat.

Dalam prosesnya *da'i* mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diinginkan pihak media untuk memenuhi nilai komodifikasi media. Karena idealnya stasiun televisi swasta, hanya terpaku pada nilai komersial hiburan dalam bentuk rating dengan pemirsa yang banyak. Sehingga menghasilkan

¹² Ridwan Rustandi, "Analisis Wacana Kritis Komodifikasi *Da'i* dalam Program Televisi", *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2018), Vol 2. No 2. hal 199. <https://scholar.google.com/>. (22 Juli 2022 pukul 00.15 wib).

¹³ Arsip LPS BETV

¹⁴ Edwin Syaputra, Wawancara, 22 Juni 2022

¹⁵ Ahmad Efendi Mubadillah. "Menuju Dakwah Islam Ideal Dalam Masyarakat Indonesia". *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, (2019), Vol 2. No 1. hal 62-71. <https://scholar.google.com/>. (26 Juli 2022 pukul 00.15 wib).

keuntungan (*profit*). Sedangkan idealnya *da'i* adalah pelaku dakwah yang menyampaikan ajaran agama islam, menjadi solusi terhadap problema atau permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Dua hal inilah yang terjalin dalam suatu program televisi pada program Syiar. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dengan melihat realita yang terjadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PESAN DAKWAH PADA PROGRAM SYIAR DI BENGKULU EKSPRESS TELEVISI (BETV)”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dirumuskan penulis, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah

1. Apa tema pesan dakwah pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)?
2. Bagaimana *Da'i* mengimplementasikan pesan dakwah yang dikemas dengan nilai hiburan (*entertainment*), pada program Syair Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)?

C. Batasan Masalah

Guna dalam penelitian ini lebih mudah dan terarah maka penulis memberikan batasan masalah pada program syiar:

1. Peneliti hanya berfokus pada *Da'i* (pelaku dakwah) dan tema *Maddah* (Materi) dakwah yang disampaikan pada rentang tayangan pada bulan Agustus September tahun 2022.
2. Tema pesan dakwah (*Maddah*) yang disampaikan *da'i* sesuai (relevan) dengan kondisi masyarakat dengan permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Nilai hiburan (*entertainment*) dibatasi dengan *da'i* yang menerapkan praktek ceramah, yang mampu menarik minat masyarakat (*mad'u*) dalam bentuk sedikit humor yang ringan serta memiliki nilai jual bagi produksi program televisi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa tema spesan dakwah dalam program Syiar Ekspres Televisi (BETV).
2. Untuk mengetahui *da'i* mengimplementasikan pesan dakwah dengan nilai hiburan (*entertainment*) pada program Syair Bengkulu Ekspres Televisi (BETV).

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini digunakan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan kajian tentang adanya pesan dakwah pada program televisi khususnya Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) sebagai media dakwah kekinian dalam bentuk media massa.

2. Secara Praktisi

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi media televisi lainnya agar menjadi acuan dalam membuat program-program yang mengandung pesan dakwah.
- b. Dapat mengetahui bagaimana proses produksi program pada stasiun televisi serta dalam akademis dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.
- c. Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat dapat memahami Pesan Dakwah yang terkandung dalam program TV yang ditayangkan.

F. Kajian Penelitian Terlebih Dahulu

Dalam penelitian ini penulis memiliki acuan penelitian terelebih dahulu yaitu :

1. Skripsi Ratna Nureta Dwika Handayani yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.¹⁶ Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang film animasi Nussa sebagai objek penelitiannya, sedangkan penulis program syiar, keduanya sama-sama mengandung dakwah dalam penayangannya. Kajian terdahulu menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes yang jenis penelitiannya deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data dengan metodologi analisis semiotic, melalui makna konotasi, denotasi dalam setiap penayangan episode film animasi nussa, menonton setiap tayangan Nussa dan mendengarkan lagu Nussa kemudian dikelompokkan. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analisis jenis penelitian survai serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada kajian terdahulu membahas rumusan masalah bagaimana pesan dakwah dalam film animasi Nussa dan penulis rumusan masalah membahas bagaimana *da’i* mengimplementasikan pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan.
2. Skripsi Asmarita “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube”.¹⁷ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Bengkulu (UIN FAS) tahun 2021. Pada kajian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif. Pada penelitian ini membahas content youtube Ustadz Abdul Somad, yang melalui media

¹⁶ Ratna Nureta Dwika Handayani, “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)“, (Prodi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020. <https://scholar.google.com/>. (28 Juli 2022 pukul 15.46 wib).

¹⁷ Asmarita. “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube” (Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Bengkulu UIN FAS 2021). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>. (30 Juli 2022 pukul 12.45 wib).

sosial dan fokus pada isi dakwahnya. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam content beliau yaitu pesan *akidah*, pesan *syari'ah* dan pesan *ahlak*, yang mana pesan *akidah* dibahas sebanyak 33x, pesan *syari'ah* dibahas sebanyak 13x sedangkan pesan ahlak dibahas sebanyak 17x dan pembahasan yang dominan yaitu pesan *akidah* yang paling banyak dibahas dalam content. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas pesan dakwah, namun kajian terdahulu menganalisis isi pesan dakwah pada youtube Ustadz Abdul Somad, sedangkan penulis pesan dakwah pada program syiar. Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif dengan analisis isi, sama dengan metode penelitian penulis. Peneliti terdahulu objeknya content Youtube Ustadz Abdul Somad, sedang peneliti sekarang objek penelitiannya program TV Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV).

3. Skripsi Intan Wulandari yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Upin Dan Ipin Pada Episode Al-Kisah Hari Raya Tahun 2015”.¹⁸ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ (UNISNU) Jepara tahun 2016. Yang membahas tentang film upin ipin bentuk animasi apa pesan dakwah pada episode al-kisah hari raya tahun 2015, pada kajian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini mendapati kesimpulan yaitu menggambarkan aktifitas menjelang hari raya yaitu dengan melakukan hal kebaikan dengan mengaji, shalat tarawih, dan membayar zakat. Persamaan dengan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif namun, dengan pendekatan penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis isi dengan jenis penelitian survei. Pada

¹⁸ Intan Wulandari, “Pesan Dakwah dalam Film Upin Dan Ipin Pada Episode Al-Kisah Hari Raya Tahun 2015 “, (doctoral dissertation, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Unisnu Jepara 2016). <https://scholar.google.com/>. (30 Juli 2022 pukul 11.16 wib)

penelitian terdahulu menganalisis content dari film upin ipin, sedangkan penelitian sekarang pada acara program dakwah (syiar). Peneliti pesan dakwah pada program dakwah, sedangkan penelitian terdahulu pada film animasi.

4. Skripsi Arief Rahman yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Adinda Karya Hestu Saputra”.¹⁹ Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2017. Pada kajian terdahulu penelitian membahas sebuah film yang menggambarkan keluarga yang megajak anaknya untuk mengaji dan sholat berjamaah yang diperankan adinda sebagai tokoh utama. Yang rumusan masalahnya membahas tentang apa saja pesan dakwah pada film ayat-ayat adinda serta apa pesan dakwah yang dominan dalam film ayat-ayat dakwah. Pesan dakwah yang bisa diambil dari film andinda adalah pesan *ahlak*, pesan ibadah, pesan moral, dan pesan pendidikan. Pada penelitian penulis persamaannya pada rumusan yang membahas apa saja pesan dakwah dalam program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV), pada kajian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan alat pengumpulan data berdasarkan dokumentasi dan literature yang berkaitan dengan masalah. Penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitiannya adalah sebuah film sedangkan penulis program dakwah yang meneliti da’I dan isi pesan (*maddah*) dalam program syiar ,namun sama-sama memiliki nilai dakwah atau unsur nilai islamiyah, medianya sama-sama media massa. Pada teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif jenis penelitian survai (*field riset*).

¹⁹ Arief Rahman, “Pesan Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Adinda“, (Doctoral dissertation, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2017). <https://scholar.google.com/>. (30 Juli 2022 pukul 11.38 wib).

5. Skripsi Muhammad Deni Wijaya yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers NET”. Program studi komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas UIN Sunan Djati tahun 2019.²⁰ Penelitian terdahulu membahas tentang pesan dakwah pada program televisi muslim travelers NET pesan dakwah yang dikaji meliputi pesan informatif, pesan persuasif dan pesan hiburan. Sedangkan dalam penelitian penulis rumusan masalahnya hanya membahas bagaimana pesan dakwah dikemas dengan hiburan dan sama objek penelitiannya televisi. Pada penelitian terdahulu metode dalam penelitian menggunakan metode analisis isi kualitatif dimana dalam proses pengumpulan datanya, melalui tahap *coding sheet* yang dilakukan oleh dua koder untuk mencari persamaan data yang sesuai dengan objek penelitian. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data di analisis dan ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif analisis isi dengan jenis penelitian survei, menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung ke tempat penelitian, melakukan wawancara dengan informan penelitian, dokumen yang dibutuhkan penulis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: pada bab ini menjelaskan latar belakang pesan dakwah pada Syiar di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) yang meliputi (Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Terdahulu Serta Sistematika Penulisan).

²⁰ Muhammad Deni Wijaya, “Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers NET”, (Program studi komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas UIN Sunan Djati Tahun 2019). <https://scholar.google.com/>. (2 Agustus 2022 pukul 20.15 wib).

BAB II Kerangka Teori: Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori tentang pesan yang meliputi (pengertian pesan, unsur pesan, bentuk pesan, proses pengiriman pesan, jenis pesan dan karakteristik pesan efektif). Kajian tentang Dakwah meliputi (pengertian dakwah, pelaku dakwah (*da'i*), pesan/isi (*maddah*), penerima pesan (*mad'u*), metode dakwah (*thariqah*), macam-macam dakwah). Kajian tentang Media yang meliputi (media dakwah, media massa, prinsip pemilihan media). Kajian tentang televisi sebagai media dakwah meliputi (dakwah melalui televisi, karakteristik dakwah melalui televisi, gaya siaran di televisi, kelebihan dan kekurangan dakwah melalui televisi). Kajian tentang program acara meliputi (pengertian program, jenis program).

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini menjelaskan (pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek atau informan, sumber data, kebasahan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data).

BAB III Hasil dan Pembahasan: Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yang meliputi (sejarah singkat betv, visi dan misi betv, struktur organisasi betv, sarana dan prasarana). Hasil dan pembahasan meliputi (deskripsi program syiar, tujuan program syiar, tim produksi program syiar, profil *da'i* pengisi syiar, analisis pesan dakwah syiar).

BAB V Kesimpulan dan Saran: Pada tahap ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan memberi saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Pesan

1. Pengertian Pesan

Menurut Horald. D. Laswell dikutip dari buku *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi Pesan (message)* yaitu, materi yang akan disampaikan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.²¹ Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sementara Astrid mengemukakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.²²

Dalam proses kehidupan manusia, komunikasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide, pikiran, pesan yang disampaikan seseorang kepada orang lain. Dengan itu pesan juga disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang mudah dipahami dengan kata-kata sederhana sesuai dengan maksud dan tujuan penyampaian pesan dan mudah dipahami oleh khalayak.

²¹ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI, 2017), hal 3. <https://scholar.google.com/>. (22Agustus 2022 pukul 21.15 wib)

²² Eunis Khoerunnisa, Ridwan Alpian, "Analisis Pesan Dakwah Sembilan Pilar Peradaban Dunia Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya-Sirnaras", *iktisyaf*, (2020), Vol 2. Nomor 1. hal 3. <https://scholar.google.com/>. (22 Agustus 2022 pukul 19.45 wib).

Menurut Onong Uchjana Effendy.²³ Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan lambang, bahasa/lambang-lambang lain disampaikan kepada orang lain. Jamaludin Kafi, seperti dikutip oleh Nureta Dwika Handayani Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak. Oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan, pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits. Sebagai sumber utama pesan dakwah meliputi pesan *aqidah, syariah dan akhlak* sebagaimana cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.²⁴

2. Unsur Pesan

Dalam pesan ada unsur pesan agar pesan dapat dimengerti jika terdapat tiga unsur pesan yaitu; kode pesan, isi pesan dan wujud pesan.

- a. Kode Pesan merupakan sederetan simbol, yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat bermakna bagi yang lainnya. Misalnya, bahasa Indonesia yang menjadi kode dan mencakup unsur bunyi atau suara, huruf dan juga kata yang disusun sehingga mempunyai arti atau makna.
- b. Isi Pesan merupakan bahan atau materi yang dipilih oleh komunikator untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan.

²³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hal 376.

²⁴ Nureta Dwika Handayani, "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)", Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020), hal 4. <https://scholar.google.com/>. (25 Agustus 2022 pukul 13.43 wib).

- c. Wujud pesan merupakan suatu yang membungkus isi pesan, yang mana komunikator memberikan wujud nyata supaya komunikan tertarik untuk mengetahui dan memahami isi pesan tersebut.²⁵

3. Bentuk Pesan

Menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab. Terdapat tiga bentuk pesan, yaitu informatif, persuasif, dan koersif.²⁶

a. Informatif

Pesan informatif yaitu pesan yang berisikan keterangan fakta dan data kemudian komunikasikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu. Pesan informatif lebih berhasil dibandingkan dengan pesan persuasif.

b. Persuasif

Pesan persuasif berisikan bujukan yakni, membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang disampaikan akan memberikan pengertian dan kesadaran manusia apa yang disampaikan akan memberi perubahan sikap. Tetapi, perubahan sikap atas kehendak sendiri tanpa ada unsur paksaan yang mana pesan mampu memberi rasa penerimaan dan keterbukaan.

c. Koersif

Koersif adalah jenis pesan yang isinya bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan di kalangan publik.

d. Pesan Dakwah

El Ishaq berpendapat bahwa pesan dakwah hiburan adalah pesan dakwah yang isinya bisa membuat *mad'u* terhibur, senang dan

²⁵ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia, 2015), hal 177.

²⁶ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia, 2015), hal 179.

merasa puas. Salah satu program televisi yang diminati masyarakat ialah program hiburan, maka tidak salah jika pesan dakwah disampaikan lewat program tersebut, bahkan alangkah baiknya jika hiburan bersumber dari nilai dan materi keagamaan agar tidak membuat orang jauh dari agama.²⁷ August Comte ataupun Karl Marx berpandangan agama seperti candu sebab hanya sebagai pelarian pemeluknya karena stress menghadapi problema hidup. Namun *da'i* hanya sekedar intermeso atau selingan bagi *audiens* untuk menyegarkan emosi *audiens*, maka hendaknya dihibur dengan pesan-pesan agar hidupnya *fresh* pikiran dan hati.²⁸

Karena secara psikologis orang tidak mungkin dalam jangka waktu relatif lama, terus menerus mampu fokus atau konsentrasi menyimak sebuah materi. Agama tidak akan jadi candu hanya karena disampaikan secara lucu. Hiburan tidak harus lepas dari materi keagamaan, bahkan sebaiknya hiburan bersumber dari nilai dan materi keagamaan. Dimaksudkan agar materi hiburan tidak menjauhkan orang dari ajaran agama. Bukankah saat ini orang lebih banyak menyaksikan hiburan daripada ceramah keagamaan, tentu banyak *audien* yang menyaksikan program hiburan, baik yang *on air* maupun yang *off air* akan lebih baik jika hiburan tersebut mengusung pesan-pesan agama dan berlandaskan pada nilai-nilai agama.²⁹

²⁷ Muhammad Deni Wijaya, *et al.*, "Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers NET", *Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcastinghal*, (April 2019), Vol 5. No 1. hal 109-110. <https://scholar.google.com/>. (25 Agustus 2022 pukul 24.54 WIB).

²⁸ Ropingi el-Ishaq, "Hiburan dan Dakwah: Sebuah Era Baru Dakwah Islamiyah", *AT-tabsyir-Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Januari-Juni 2014), Vol 2. No 1. hal 127. <https://scholar.google.com/>. (15 September 2022 pukul 23.23 wib)

²⁹ Ropingi el-Ishaq, "Hiburan dan Dakwah: Sebuah Era Baru Dakwah Islamiyah", *AT-tabsyir-Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Januari-Juni 2014), Vol 2. No 1. hal 128. <https://scholar.google.com/>. (15 September 2022 pukul 23.47 wib).

4. Proses Pengiriman Pesan

Guna pesan dapat diterima dari pengguna satu ke pengguna lain, proses pengiriman pesan memerlukan sebuah media perantara. Agar pesan yang dikirimkan dari sumber (*source*) dapat diterima dengan baik oleh penerima (*receiver*). Dalam proses pengiriman pesan tersebut dikemas sebaik mungkin untuk mengatasi gangguan yang muncul dalam transmisi pesan. Agar tidak mengakibatkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima (*receiver*) pesan.³⁰

5. Jenis Pesan

Secara umum jenis pesan terbagi menjadi dua yakni, pesan verbal dan non verbal.³¹

- a. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampainnya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengar.
- b. Pesan non verbal adalah jenis pesan yang penyampainnya, tidak menggunakan kata-kata secara langsung dan isinya dapat dipahami oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non verbal mengandalkan indra penglihatan sebagai penangkap stimulus yang timbul.

6. Karakteristik Pesan Efektif

Untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator dan komunikan, pesan harus disampaikan sebaik

³⁰ Dani Ramdani. "Sosial79".
<https://www.sosial79.com/2020/08/pengertian-pesan-unsur-proses.html>. (22 September 2022 pukul 12.13 wib).

³¹ Dani Ramdani. "Sosial79".
<https://www.sosial79.com/2020/08/pengertian-pesan-unsur-proses.html>. (22 September 2022 pukul 12.45 wib).

mungkin, hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyampaian pesan yaitu:³²

- a. Jelas, pesan itu harus cukup jelas (*clear*) bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit tanpa denotasi yang menyimpang dan tuntas.
- b. Benar, pesan itu mengandung kebenaran yang sudah diuji (*correct*).
- c. Faktual, pesan itu berdasarkan fakta, tidak mengada-ada dan tidak meragukan.
- d. Ringkas, pesan itu ringkas (*concise*) tanpa mengurangi arti sesungguhnya.
- e. Menyeluruh, pesan itu mencakup keseluruhan (*comprehensive*). Ruang lingkup pesan mencakup bagian bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
- f. Nyata, pesan itu nyata (*concrete*), dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar angin.
- g. Lengkap, pesan itu lengkap (*complete*) dan disusun secara sistematis.
- h. Menarik, pesan itu menarik dan meyakinkan (*convincing*). Menarik karena dengan dirinya sendiri menarik dan meyakinkan karena logis.
- i. Segar, pesan itu disampaikan dengan segar, aktual, segera.
- j. Logis, nilai pesan itu sangat mantap, artinya isi di dalamnya mengandung pertentangan antara bagian yang satu dengan yang lainnya.

B. Kajian Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut Etim ologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab دعوة, يدعو yang berarti seruan, ajakan atau panggilan menagajak

³² Asep Syamsul "Seni Komunikasi".

<https://senikomunikasi.com/pengertian-pesan-dalam-komunikasi/>. (22 September 2022 pukul 15.44 wib).

memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup islam yang merujuk pada surat an- Nahl: 125.³³

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِلَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³⁴

Menurut Pengertian dakwah secara istilah yang diartikan oleh berbagai ahli sebagai berikut:³⁵

- a. Prof. MH. Arifin M. Ed menyebutkan bahwa dakwah adalah ajakan secara lisan, tulisan yang disiarkan melalui media dan tingkah laku. Semua kegiatan dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi orang lain baik secara individu atau kelompok. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama silam sebagai *message* yang akan disampaikan kepada pendengar dan pembaca tanpa unsur paksaan.
- b. Prof. Dr. Aboebakar Aceh menyebutkan dakwah yang berasal dari *Da'i*. berarti perintah mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah SWT yang benar, dilakukan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik. Kata-kata ini

³³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 43.

³⁴ Muchlisin, “Ilmu Islam”. <https://bersamadakwah.net/surat-an-nahl-ayat-125/>. (18 Januari 2023 pukul 21.09 wib)

³⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal 17-18.

mempunyai arti yang luas sekali, tetapi tidak keluar dari pada tujuan mengajak manusia hidup sepanjang agama dan hukum Allah SWT.³⁶

- c. Dr. M. Quraish Shihab menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang, ia harus berperan kepada pelaksanaan ajaran islam secara lebih menyeluruh dari segala aspek kehidupan.³⁷

Maka dari yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran islam baik kepada perorangan atau sekelompok. Sebagaimana seharusnya menarik perhatian khalayak agar menerima dan mengamalkan ajaran islam. Secara umum dakwah bertujuan mengajak umat manusia, agar berbuat kebaikan yang diridhoi Allah SWT agar hidup senantiasa bahagia dunia dan akhirat. Ini dapat menunjukkan dengan jelas bahwa dakwah bersifat persuasif serta dalam prakteknya dakwah adalah kebenaran (fitrah) yang dalam aktivitas tidak ada paksaan.

2. Pelaku Dakwah (Da'i)

Da'i, ialah orang yang melaksanakan dakwah baik itu secara lisan, tulisan atau perbuatan yang dapat dilakukan secara individu, kelompok atau melalui lembaga/organisasasi. Secara umum kata "*da'i*" disebut *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran islam). Menurut Nasarudin Latief mengemukakan, bahwa *da'i* ialah seorang muslim yang menjadikan dakwah sebagai amaliah pokok ulama. Ahli dakwah disebut

³⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (rev.ed .; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal 19.

³⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (rev.ed .; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal 20.

wa'ad, mubaligh mustama'in (juru penerang), yang mengajak, menyeru, memberi pelajaran serta pengajaran tentang agama islam.³⁸ *Da'i* juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah mampu memberi solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode yang dihidirkannya untuk menjadikan pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan melenceng.³⁹

3. Isi/Materi (*Maddah*)

Maddah, merupakan isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang berisi ajaran islam.⁴⁰ Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Dalam hal ini bahwa yang menjadi *maddah* dakwah ajaran islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu:⁴¹

a. Masalah Akidah (keimanan)

Keimanan menjadi masalah pokok yang membentuk moral (*ahlak*) manusia. Dikarenakan, yang menjadi materi dakwah adalah tentang akidah atau keimanan, adapun ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain yaitu:

1. Keterbukaan melalui persaksian (*syahadat*), maka dengan itu seorang muslim jelas identitasnya dan bersedia mengakui keagamaan orang lain.

³⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (rev.ed. ; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal 21.

³⁹ Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 15.

⁴⁰ Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 18.

⁴¹ Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi. *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 18-19.

2. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam. Serta soal kemanusiaan, kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa ajaran akidah baik soal ketuhanan, ataupun alam gaib sangat mudah dipahami.
3. Ketahanan antara iman dan islam, atau bisa juga antara amal dan perbuatan. Dalam ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan. Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah baik ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami.

b. Masalah *Syariah*.

Materi dakwah yang bersifat *syariah* sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Merupakan jantung yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan umat islam diberbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan materi *syariah* islam antara lain adalah tidak dimiliki umat-umat lainnya, *Syariah* ini bersifat universal menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat. Dengan adanya materi *syariah* ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah dalam bidang *syariah* untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam setiap persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

Materi dakwah yang menyajikan bentuk *Syariah* harus dapat menggambarkan atau memberi informasi yang jelas dibidang hukum dalam bentuk hukum yang bersifat wajib, *mubbah* (dibolehkan),

dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan *haram* (dilarang).⁴²

c. *Masalah Muamalah*

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *muamalah* lebih besar porsinya daripada urusan ibadah, islam memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah, ibadah dalam *muamalah*, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek *muamalah* jauh lebih luas daripada ibadah. Statement ini dipahami dengan alasan:

1. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan muamalah.
2. Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan. Jika urusan ibadah dilakukan dengan tidak sempurna atau batal, karena melanggar pantangan tertentu, maka *kafarat*-nya (tebusan-nya) adalah melakukan sesuatu yang berhubungan dengan muamalah. Sebaliknya, jika orang tidak baik dalam urusan *muamalah*, maka urusan ibadah tidak dapat menutupinya.
3. Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.⁴³

d. *Masalah Ahlak*

Secara Etimologi kata *Ahlak* berasal dari bahasa Arab jamak dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara *terminology*, pembahasan *ahlak* berkaitan

⁴² Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi. *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 20-21.

⁴³ Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi. *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 21-22.

dengan tabiat atau kondisi tempratur batin mempengaruhi perilaku manusia. *Ahlak* dalam islam bukanlah norma ideal, yang tidak dapat diimplemetasikan dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian, yang menjadi materi *ahlak* dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena manusia harus mempetanggung jawabkan setiap perbuatannya, maka islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan bukan siksaan.

Materi dakwah yang membahas norma luhur harus menjadi jiwa dari perbuatan manusia, serta tentang etika atau tata cara yang harus dipraktikkan dalam perbuatan manusia sesuai dengan jenis sasarannya. Mewujudkan kesempurnaan martabat manusia dan membangun sebuah tatanan hidup bermasyarakat yang harmonis, harus ada aturan legal formal yang terkandung dalam syariat dan ajaran etis moral yang terkandung dalam *ahlak*. Oleh karena itu, bidang (*domain*) *ahlak* islam memiliki cakupan yang sangat luas dan memiliki objek yang luas.⁴⁴

4. Penerima Dakwah (*Mad'u*)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran objek dakwah atau manusia yang menjadi penerima dakwah, baik secara individu atau kelompok, baik manusia yang beragama atau tidak atau manusia secara keseluruhan⁴⁵. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan. Muhammad Abdu

⁴⁴ Muhammad Munir, Muhammad Illaihi. *Manajemen Dakwah* (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 22-23.

⁴⁵ Muhammad Munir, Muhammad Illaihi. *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 18.

mengutip dalam buku “Managemen Dakwah” membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Golongan Cendikiawan, yaitu orang-orang yang memiliki ilmu, mencintai kebenaran dapat berpikir secara kritis dan cepat dalam menangkap serta menyelesaikan masalah.
- b. Golongan awam, yaitu orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat memberi pengertian atau pemahaman yang tinggi.
- c. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahasa sesuatu namun, hanya dalam batas tertentu tidak mampu membahasnya secara mendalam.⁴⁶

5. Metode Dakwah (*Thariqah*)

Thariqah (metode), adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam⁴⁷. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya. Maka dalam berdakwah menyampaikan dakwah tanpa metode bisa saja pesan ditolak. Metode dakwah ada tiga yaitu: *Bi Al-Hikmah, Mau'izatul Hasanah, Dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan*.

- a. *Bi Al-Hikmah*, berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka. Dalam ajaran islam mereka tidak merasa keberatan atau terpaksa.
- b. *Mau'izatul Hasana*, berdakwah dengan metode memberikan nasehat atau menyampaikan ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati.

⁴⁶ Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi. *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 18.

⁴⁷ Muhammad Munir, Muhammad Illaihi. *Manajemen Dakwah* (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal. 25-26.

c. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah.

6. Macam-macam Dakwah

- a. *Dakwah Fardiah* merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang dilakukan kepada individu dengan individu lain (orang lain), atau kepada banyak orang dalam jumlah kecil dan terbatas.
- b. *Dakwah Ammah* adalah jenis dakwah yang dilaksanakan seseorang dengan media lisan yang diarahkan kepada orang banyak dengan tujuan memberi pengaruh kepada orang lain.
- c. *Dakwah bil-Lisan* atau dakwah langsung, seseorang bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pemberi dakwah.
- d. *Dakwah bil-Haal*, dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata dakwah jenis ini dilaksanakan dengan maksud tidak cuma membuat pendengar memahami arti yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- e. *Dakwah bit-Tadwin* memasuki zaman global seperti saat ini, pola dakwah bit-Tadwin dakwah melalui tulisan, baik menggunakan kitab, buku, majalah, internet, koran dan tulisan-tulisan yang mengandung unsur dakwah yang sangat penting dan efektif.
- f. *Dakwah bil-Hikmah*, menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yakni melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah bisa melaksanakan dakwah atas kemauanya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dakwah bil-hikmah merupakan metode pendekatan komunikasi dakwah dilakukan atas dasar persuasif.⁴⁸

⁴⁸ Laudia Tysara. "Liputan 6". <https://hot.liputan6.com/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam-macam-dan-pengertiannya>. (2 Oktober 2020 pukul 13.55 wib).

C. Kajian Tentang Media

1. Media Dakwah

Wasillah (media dakwah) alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia. Hamzah yaqub membagi *wasillah* menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, audiovisual, dan ahlak.

- a. Lisan, media dakwah yang sederhana yang menggunakan lidah dan suara dalam menyampaikan dakwah dalam bentuk ceramah, pidato, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan, media dakwah melalui tulisan buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk dll.
- c. Lukisan, media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.
- d. Audiovisual, media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau dua-duanya seperti televisi, film, slide, OHP, internet dan sebagainya.
- e. Ahlak, media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengar oleh *mad'u*.⁴⁹

2. Media Massa

Media massa merupakan sarana menyalurkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin dikutip dari Dedi Kusuma Habiebie. Media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi, secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak ditinjau dari segi makna media massa. Media massa merupakan alat atau sarana untuk

⁴⁹ Muhammad Munir, Muhammad Ilaihi. *Manajemen Dakwah*, (rev.ed.; Jakarta: kencana, 2009), hal 27-32.

menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan dan sebagainya.⁵⁰ Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audiens* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibandingkan jenis komunikasi lain adalah bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.⁵¹

Media massa merupakan wadah yang menjadi penunjang dalam proses penyebaran informasi secara luas. Dikarenakan sarana yang disediakan mampu memberi informasi kepada *audiens* secara bersamaan membuat lebih efisien dan praktis, sehingga memberikan kemudahan dalam menerima informasi yang jauh atau sulit dijangkau.

3. Prinsip Pemilihan Media

Menurut Syukur berikut beberapa hal yang harus diperhatikan seorang *da'i* sebelum memilih media dakwah diantaranya: Tidak ada satu media pun yang baik sarana untuk keseluruhan tujuan dakwah, sebab setiap media memiliki karakteristik (kelebihan, kelemahan dan keserasian) yang berbeda-beda.

- a. Media dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang ingin dicapai
- b. Media dipilih sesuai dengan sasaran dakwah yang hendak dituju
- c. Media dipilih sesuai dengan sifat materi dakwahnya
- d. Pemilihan media hendaknya dilakukan secara objektif, yang artinya atas dasar kesukaan *da'i*
- e. Kesempatan dan ketersediaan media perlu menjadi perhatian

⁵⁰ Dedi Kusuma Habiebie. "Dwi Fungsi Media Massa" *interaksi: Jurna Ilmu Komunikasi*, (Desember 2018), Vol 7. No 2. hal 79. <https://scholar.google.com/>. (22 September 2022 pukul 23.30 wib).

⁵¹ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hal 9.

- f. Efektivitas dan efisiensi penyampaian materi dakwah melalui media dakwah yang dipilih harus diperhatikan.⁵²

D. Kajian Televisi sebagai Media Dakwah

1. Dakwah Melalui Televisi

Komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan pesan kepada komunikan. Media komunikasi banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern misalnya, kentongan, beduk, pegelaran kesenian, surat kabar, papan pengumuman, majalah, film, radio dan televisi.⁵³ Televisi adalah sebuah alat perangkat siaran bergambar, beberapa daerah terutama di Indonesia masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk melihat televisi. Dakwah islam dapat memanfaatkan media dengan efektif, maka otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamasan yang ditimbulkan lebih mendalam.⁵⁴

Program siaran dakwah dilakukan hendaknya mengenai sasaran objek dakwah dalam berbagai bidang sehingga dakwah mampu meningkatkan pengetahuan aktifitas beragama melalui program siaran yang dilakukan di televisi.⁵⁵ Televisi bagi kebanyakan masyarakat Indonesia dijadikan sarana hiburan dan sumber informasi utama. Di beberapa daerah terutama di Indonesia masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk melihat televisi. Dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis

⁵² Mubasyaroh, "Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)", *AT-Tabsyir-Jurnal Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Juli-Desember 2004), Vol 2. No 2. hal 10. <https://scholar.google.com/>. (22 September 2022 pukul 01.33 wib).

⁵³ Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Televisi", *At-Tabsyir: Jurnal Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*, (Juni 2015), Vol 3. No 1. hal 3. <https://scholar.google.com/>. (22 September 2022 pukul 01.45 wib).

⁵⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenanda Group, 2004), hal 154.

⁵⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal 121.

jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam.⁵⁶

Berdakwah melalui televisi juga mempunyai karakteristik tersendiri, yang berbeda dengan dengan dakwah pada umumnya. Dakwah melalui televisi dapat dilakukan dengan bentuk audio visual yang mendeskripsikan ajaran islam, dakwah melalui televisi lebih cepat dan tepat, yang mana dalam proses penyebarannya lebih luas. Disamping itu juga masyarakat lebih memahami jelas, sebab televisi menjangkau keberadaan masyarakat dan televisi sangat merakyat , karena hampir semua rumah memiliki televisi.⁵⁷

Asep Saiful Muhtadi dalam bukunya “*Jurnal Pendekatan Teori dan Praktek*” mengemukakan karakteristik media massa sebagai berikut. Pertama komunikasi massa berlangsung satu arah. Kedua komunikasinya bersifat melembaga. Ketiga, pesan-pesan yang disampaikan bersifat umum. Keempat, pesan-pesan yang disampaikan lewat media digunakan secara serempak. Kelima, komunikasinya bersifat heterogen.⁵⁸ Dakwah masa kini melalui media massa atau televisi adalah langkah yang tepat, karena dengan pers objek dakwah akan lebih cepat menerima informasi yang diperlukan. Namun pers atau televisi sekarang masih sangat terbatas dijadikan sebagai media komunikasi dakwah oleh pelaku dakwah. Cara berkomunikasi dalam bentuk dakwah melalui pers harus mengikuti teori-teori ptelevision tanpa

⁵⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 154

⁵⁷ Sy Nurul Syobah, “Bentuk dan Efektivitas Dakwah Di TVRI Kalimantan Timur”, *Jurnal: Fenomena*, (2015), Vol 7. No. 2. hal 234. <https://scholar.google.com/>. (24 September 2022 pukul 16.23 wib)

⁵⁸ Asep Saiful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Logos, 1999), hal 73.

meninggalkan nilai-nilai ajaran agama, agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh sasarannya.⁵⁹

2. Karakteristik Dakwah Melalui Televisi

Terdapat karakteristik dakwah melalui media komunikasi massa antara lain yaitu:

- a. Arus informasi dakwah melalui media massa tidak dipengaruhi oleh reaksi khalayak *mad'u* tetapi terkendali oleh *dai*. Oleh karena itu, seorang *programmer* dakwah media massa dituntut bisa membaca kecenderungan umum dimasyarakat yang dapat dipertimbangkan dalam menyajikan menu siaran sehingga siaran dakwah banyak disukai.
- b. Dalam dakwah melalui media massa reaksi *mad'u* terbatas melalui beberapa hal saja seperti surat pembaca, telepon dari pendengar radio/tv, berbeda dengan dakwah melalui tatap muka yang diterima secara langsung. Reaksi *mad'u* banyak macamnya seperti tertawa, menangis, bertepuk tangan, teriakan, gerakan tubuh dan lain sebagainya.
- c. Dalam dakwah melalui media massa suara dan isi dakwah dan pemikiran (bahasa dan logika) menjadi yang terpenting, karena berbeda dengan dakwah melalui tatap muka/langsung yang lebih mementingkan hubungan interpersonal (kedekatan batin atau emosional) kepada *mad'u*, sehingga dengan sedikit materi namun hubungan dengan *mad'u* sudah dekat maka *mad'u* bisa secara mudah dipengaruhi.⁶⁰

⁵⁹ Sy Nurul Syobah, "Bentuk dan Efektivitas Dakwah Di TVRI Kalimantan Timur", *Jurnal: Fenomena*, (2015), Vol 7. No. 2. hal 234. <https://scholar.google.com/>. (24 September 2022 pukul 20.14 wib).

⁶⁰ Sy Nurul Syobah, "Bentuk dan Efektivitas Dakwah Di TVRI Kalimantan Timur", *Jurnal: Fenomena*, (2015), Vol 7. No. 2. hal 235. <https://scholar.google.com/>. (24 September 2022 pukul 20.34 wib).

3. Gaya Siaran di Televisi

Menurut Aep Kusnawan dikutip oleh Ahmad Zaini. Gaya siaran televisi memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan radio. Penikmat radio tidak perlu menonton, sambil beraktivitas apapun dapat mendengarkan dan menikmatinya. Hal ini berbeda dengan pemirsa televisi, harus konsentrasi untuk menontonnya. Karena itu seorang *mubalig/da'i* yang akan tampil di televisi harus memperhatikan gaya siaran di televisi.⁶¹ Karena itu seorang *mubalig/da'i* yang akan tampil di televisi harus memperhatikan gaya siaran di televisi.

Pertama, seorang *mubalig* yang tampil di depan kamera televisi, hendaknya menyesuaikan diri dengan karakteristik kamera serta peralatan lain yang menopang suatu produksi audio-visual, seperti cahaya (*lighting*) yang tersorot ke wajahnya. *Kedua*, *mubalig* yang tampil di depan kamera semestinya tidak mempergunakan naskah. *Ketigsa*, *mubalig*, selain harus mengendalikan fleksibilitas suaranya, tidak kalah penting ialah faktor *body language* (bahasa tubuh), baik itu ekspresi wajah maupun gerak-gerik tubuh lainnya. *Kempat*, *mubalig* sebaiknya mampu menampilkan pribadi yang menyenangkan, suara yang menarik, serta raut wajah yang serasi. Berbicara di depan kamera perlu diibaratkan seolah berbicara akrab dengan seorang penonton di depannya.⁶²

4. Kelebihan dan Kekurangan Televisi Sebagai Media Dakwah

Televisi mempunyai jangkauan yang sangat luas sehingga ekspansi dakwah dapat menjangkau tempat yang lebih jauh. Bahkan pesan-pesan dakwah bisa di sampaikan pada *mad'u* yang berada di

⁶¹ Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Televisi", *At-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Juni, (2015), Vol 2. No 1 hal 12. <https://scholar.google.com/>. (15 Oktober 2022 pukul 21.08 wib).

⁶² Ahmad Zaini. "Dakwah Melalui Televisi", *At-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Juni, (2015), Vol 2. No 1 hal 12-13. <https://scholar.google.com/>. (15 Oktober 2022 pukul 22.14 wib).

tempat yang sulit dijangkau. Namun, dalam prosesnya tentu saja televisi juga kekurangan dan kelebihan sebagai media dakwah.

a. Kelebihan

1. Dakwah melalui media televisi dapat disampaikan kepada masyarakat melalui suara dan gambar.
2. Dari segi *mad'u*, televisi dapat menjangkau jutaan pemirsa di seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri, sehingga lebih efektif dan efisien
3. Efek kultural televisi lebih besar dibandingkan media lain, khususnya bagi pembentukan perilaku prososial dan anti sosial anak-anak.⁶³

b. Kekurangan

1. Siaran televisi hanya dapat sekali didengar
2. Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran
3. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis
4. Sukar dijangkau oleh masyarakat (mahal)
5. Kadang-kadang masyarakat dalam menonton hanya sebagai pelepas lelah, sehingga selain program hiburan mereka tidak senang.⁶⁴

E. Kajian Tentang Program

1. Pengertian Program

Program acara televisi adalah hasil liputan suara dan gambar yang disusun, menjadi sebuah program audio visual dan disebarluaskan kepada khalayak melalui media dengan bentuk audio visual atau format

⁶³ M. Alfandi, "Format Dakwah Melalui Media Televisi", *Jurnal Ilmu Dakwah*, (1 Januari 2005), Vol 25. No 1. hal 46. <https://scholar.google.com/>. (15 Oktober 2022 pukul 20.22 wib).

⁶⁴ M. Alfandi, "Format Dakwah Melalui Media Televisi", *Jurnal Ilmu Dakwah*, (1 Januari 2005), Vol 25. No 1. hal 47. <https://scholar.google.com/>. (15 Oktober 2022 pukul 20.56 wib).

acara televisi.⁶⁵ Program berasal dari bahasa Inggris yaitu “*programme*” yang berarti acara atau rencana.⁶⁶ Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Secara etimologi, dalam kamus besar Bahasa Indonesia terbitan Departemen Pendidikan Kebudayaan yang dikutip oleh Siti Masyitoh. Program adalah acara (seperti sebuah siaran, pengelolaan dan sebagainya).⁶⁷

Menurut P.C.S Sutisno dalam buku Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Video dikutip oleh Mochammad Zuhdi Kurniawan. Mendefinisikan program televisi ialah bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetika dan artistik yang berlaku.⁶⁸ Stasiun televisi dalam membuat suatu program terdiri dari artis pendukung acara dan kerabat kerja merupakan sebuah inti pesan yang disampaikan kepada khalayak, dituangkan menjadi suatu naskah yang disesuaikan dengan format siaran yang akan dibuat kemudian diproduksi hingga menjadi suatu paket siaran.

⁶⁵ Herry Kuswita, “Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi”, *Jurnal Komunikasi*, (September 2014), Vol 11. No 2. hal 86. <https://scholar.google.com/>. (16 Oktober 2022 pukul 14.15 wib).

⁶⁶ Morris M. A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 199.

Morris M. A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 199.

⁶⁷ Siti Masyitoh, “Program Pelatihan Terapis Dalam Pengobatan Alternatif Di Bengkel Rohani Ciputat”, Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011), hal 11. <https://scholar.google.com/>. (16 Oktober 2022 pukul 14.32 wib).

⁶⁸ Mochammad Zuhdi Kurniawan, “Analisis Produksi Program “Jejak Islam “ Di Tv One Jakarta”, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2009), Hal 17. <https://scholar.google.com/>. (16 Oktober 2022 pukul 15.12 wib).

2. Jenis Program Acara

Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*).

a. Program Hiburan

Program hiburan terbagi dua, yaitu program drama dan non drama. Pemisahan ini dapat dilihat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya.

1. Nondrama, program yang terdiri dari hal-hal yang realistis dibagi dalam beberapa kategori diantaranya musik, permainan, reality show, talk show, dan pertunjukan.
2. Drama, seperti sinetron, film dan kartun⁶⁹

b. Program informasi

Adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Program informasi terbagi dalam dua format yaitu:

1. Hard News adalah segala informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terkait waktu (*time concern*). Hard news dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Straight news (warta berita), *On the spot reporting* (laporan pandangan mata dari tempat kejadian), *Interview on air* (wawancara dengan narasumber).⁷⁰
2. Soft News atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*). Soft news dibagi menjadi enam kelompok yaitu: *Current Affair* (berita mendalam), *Magazine* (majalah), *Infotainment* (informasi dan

⁶⁹ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama*, (Jakarta: Penamedia Group, 2015), hal 6.

⁷⁰ Ibid, hal 6.

hiburan), *Feature* (berita ringan yang menarik), Dokumenter, *Sport* (berita olahraga).⁷¹



⁷¹ Ibid, hal 6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif yang membahas tentang pesan dakwah yang terkandung pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan dengan menggunakan analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif.⁷² Penulis memaparkan tema pesan yang disampaikan *da'i* pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) melalui rekaman video yang diambil dalam proses observasi langsung ke pihak BETV dalam bentuk MP4 menggunakan flasdisk. Kemudian penulis juga menggambarkan karakteristik pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan dengan hasil data berupa wawancara dengan *da'i* pengisi Syiar

Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷³ Prosedur yang dilakukan penulis dalam penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif melalui kata-kata tertulis yaitu bentuk arsip LPS BETV atau lisan yaitu wawancara dengan pihak Manager Program Produksi, serta melakukan wawancara kepada *da'i* yang mengisi program syiar. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam

⁷² Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hal 47.

⁷³ Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskriptif Dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, (Desember 2018), Vol 1. No 1. hal 88. <https://scholar.google.com/>. (22 Oktober 2022 pukul 22.14 wib).

masyarakat serta data yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari fenomena.⁷⁴

Dalam hal ini penulis mempelajari masalah tentang *maddah* (isi pesan) yang sesuai dengan permasalahan masyarakat, menganalisis pesan yang mana dikemas dengan hiburan (*entertainment*). Serta dalam prosesnya penulis ikut langsung dalam kegiatan syuting program syiar sehingga penulis menemukan fakta tentang suatu peristiwa yang sedang penulis amati. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian survai (*field riset*). Menurut Babbie metode survai secara khusus digunakan dalam penelitian yang menempatkan orang-orang secara individual sebagai unit analisis. Orang yang disurvei dapat disebut sebagai responden atau informan. Survai dilakukan untuk mengetahui opini publik tentang permasalahan yang menjadi pusat perhatian.⁷⁵

Hal ini dilakukan, peneliti melakukan survai langsung ke pihak BETV dengan pendukung yaitu Surat Izin Penelitian, untuk mendapatkan data yang kongkrit, mengenai pesan dakwah pada program syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Penulis menempatkan unit analisis yang disurvei yaitu *da'i* yang mengisi program syiar dan Manager Program Syiar. Sesuai dengan judul yang diteliti penulis yaitu **“Pesan Dakwah pada Program Syiar Di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)”** Peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif yang berusaha menjelaskan realitas dengan mengunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat⁷⁶ analisis isi jenis penelitian survai dengan cara observasi atau mengamati, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian.

⁷⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 20.

⁷⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 36.

⁷⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 35.

B. Waktu dan Lokasi

Penulis meneliti tentang “Pesan Dakwah pada Program Syiar Di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)” maka penulis melaksanakan penelitian di Bengkulu Ekspres Televisi yang terletak di Jalan Jati no 129 Kota Bengkulu peneliti akan melaksanakan penelitian selama bulan terhitung dari tanggal 15 September-15 Oktober tahun 2022 selama 1 bulan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian penulis menggunakan sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian penelitian meliputi.⁷⁷ Data primer yang menjadi sumber utama dalam penelitian adalah hasil wawancara kepada lima orang *da'i* dan satu orang Manager Program. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan (memo), foto wawancara, transkrip wawancara, rekaman suara wawancara (*recorder*). Dokumen pribadi/cv (tim program syiar dan *da'i*). Dokumen resmi yang terkait dengan lembaga penelitian (arsip) gambaran umum LPS BETV (sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana), surat undangan mengisi syiar untuk *da'i*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan.⁷⁸ Data sekunder dalam bentuk video rekaman Syiar dalam bentuk MP4 menggunakan flasdisk yang diambil langsung oleh peneliti. Terdapat delapan buah rekaman video Syiar, setiap rekaman memiliki durasi 30 menit yang dibagi 3 segmen dalam satu rekaman video. Kemudian dalam bentuk buku (Ilmu Dakwah, Pesan, Metode Penelitian Komunikasi). *website* jurnal ilmiah, *website* repository,

⁷⁷ Ardial, *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), hal 359.

⁷⁸ *Ibid*, hal 390

jurnal ilmiah (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurnal Kajian Keislaman, Jurnal Ilmu Komunikasi). Skripsi/tesis yang berkaitan dengan penelitian.

D. Subjek dan Informan

Dalam penelitian penulis subjek dan informan peneliti yaitu:

1. Subjek atau Unit Analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan focus atau komponen yang diteliti.⁷⁹ Maka yang menjadi unit analisis peneliti ialah Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV).
2. Informan adalah orang memberikan informasi kepada peneliti tentang segala hal/peristiwa/fenomena diluar diri informan dan tentang kehidupan dirinya.⁸⁰ Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan atau kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan menjelaskan atau menginformasikan lapangan.⁸¹

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan objek/subjek sesuai tujuan, dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan teknik penelitian. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhan dan menganggap unit analisis tersebut representatif.⁸²

Penentuan informan berdasarkan tujuan mengharuskan bahwa informasi yang didapat tentang variasi sub unit sebelum sampel dipilih. Peneliti kemudian mencari orang, kelompok dan tempat kejadian yang diteliti yang dapat memberikan banyak informasi.

⁷⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 12.

⁸⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 10.

⁸¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 92.

⁸² Djam'an Satori, Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 47-48.

Dengan kata lain peneliti memilih sampel yang mempunyai pengetahuan dan informasi tentang Pesan Dakwah Pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Dalam hal ini peneliti dihadapkan pada pilihan untuk menentukan orang yang akan dijadikan informan, informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan kategori penelitian (unit analisis). Tipe yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*.⁸³

Ciri-ciri sampel *purposive* adalah:

1. Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu
2. Pemilihan sampel secara berurutan
3. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi penerangan informan. Pada penelitian ini adalah Crew yang terlibat pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV), sebagai informan yang memenuhi kriteria sebagai informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.⁸⁴

Adapun kriteria informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Crew Program Syiar (manager program)
2. *Da'i* yang sudah mengisi program Syiar selama 2 tahun
3. *Da'i* yang terlibat pada tayangan bulan Agustus- September 2022

Dalam penelitian penulis yang menjadi informan penulis *da'i* program Syiar yaitu: Manager Program yaitu: Edwin Syaputra. Crew/tim program syiar yang terlibat dalam proses produksi. Ustadz program syair yaitu: Ust. Eko Kurniawan, Ust. Rozian Karnedi, Ust. Ganti Gunawansyah, Ust. Wira Hadi Kusuma, Ust. Ipan Efendi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk

⁸³ Ibid, hal 52-53.

⁸⁴ Tohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 68.

memperoleh data yang obyektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸⁵ Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸⁶ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Jenis observasi itu diantaranya adalah observasi partisipatif dan observasi non partisipatif, adapun penjelasannya adalah:

- a. Observasi partisipatif adalah observasi yang di dalamnya, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.
- b. Observasi non partisipatif adalah peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.⁸⁷

Teknik observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi partisipan. Yang mana di dalamnya peneliti melakukan observasi langsung ke pihak BETV, serta peneliti ikut terlibat dalam hal pelaksanaan kegiatan program syiar dari mengikuti

⁸⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 123.

⁸⁶ Basrowi, Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 94.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 232.

ke tempat lokasi syuting program syiar. Dalam hal ini, peneliti melihat dan mengamati sendiri sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, serta mendapatkan rekaman video syiar. Observasi ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari 15 September-15 Oktober tahun 2022.

2. Wawancara

Wawancara/interview adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak langsung dengan sumber data.⁸⁸

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur.⁸⁹ Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan.

Wawancara semiterstruktur (*Semistructured Interview*) adalah wawancara dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara tak berstruktur

⁸⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal. 123.

⁸⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.130.

(*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas atau luwes, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, dimana susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Dalam wawancara ini, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹⁰

Teknik wawancara dalam penelitian ini, yaitu wawancara tak berstruktur. Peneliti memilih teknik tersebut karena peneliti dapat melakukan penelitian dengan bebas dan luwes, sehingga tidak kaku. Dalam hal ini juga peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sistematis, yang mana dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat melaksanakan wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan informasi peneliti. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai untuk mendapatkan data diantaranya:

1. *Da'i* yang mengisi program Syiar yakni lima orang narasumber, untuk mendapatkan informasi tentang pesan dakwah pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Ustadz program syair yaitu: Ust. Eko Kurniawan, Ust. Rozian Karnedi, Ust. Ganti Gunawansyah, Ust. Wira Hadi Kusuma, Ust. Ipan Efendi.
2. Manager Program Syiar, untuk mendapatkan informasi dan mengetahui tentang Program Syiar yaitu: Edwin Syaputra.
3. Dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 232-233.

dilakukan dengan mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku, majalah, surat kabar dan tulisan-tulisan di internet.⁹¹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh berupa gambaran umum mengenai berdirinya BETV, serta hasil wawancara ditulis mengenai program Syiar. Dokumentasi ini untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung saat melaksanakan penelitian.

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti mendapatkan berupa arsip LPS BETV menjelaskan gambaran umum BETV. Yang meliputi sejarah singkat LPS BETV, Visi Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana. Biografi *da'i* pengisi syiar, Tim Program Syiar yang terlibat dalam proses produksi, Deskripsi program syiar dan Tujuan program Syiar. Serta surat undangan mengisi syiar, foto-foto peneliti selama penelitian di BETV ataupun di lokasi syuting program Syiar.

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi data hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga memperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Denzin membedakan empat macam Triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dilakukan dengan membandingkan informasi/data dengan cara yang berbeda. Misalnya, membandingkan data yang diperoleh dari interview dengan observasi. Membandingkan

⁹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 274.

data yang diperoleh dari metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.⁹²

2. Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan manakala penelitian dilakukan secara kelompok, triangulasi dilakukan dengan peneliti yang paten atau ahli dibidangnya dan bebas dari konflik kepentingan. Apabila data atau hasil penelitian relatif sama dengan pendapat atau pernyataan penelitian lain, maka data yang diperoleh sudah dapat dikatakan kredibel.⁹³

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data atau informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Misalnya, selain memanfaatkan data dari wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambaran foto. Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keleluasaan pengetahuan untuk memperoleh kredibilitas.⁹⁴

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh. Dibandingkan triangulasi lainnya, triangulasi jenis ini relatif sulit, karena peneliti dituntut memiliki keahlian dalam memutuskan atau menilai (*expert judgement*) ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika

⁹² Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok intrans Publishing, 2015), hal. 144.

⁹³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok intrans Publishing, 2015), hal. 146.

⁹⁴ *Ibid*, hal. 146.

perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda. Untuk menguasai triangulasi teori maka seorang mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang teori yang relevan dengan penelitiannya.⁹⁵

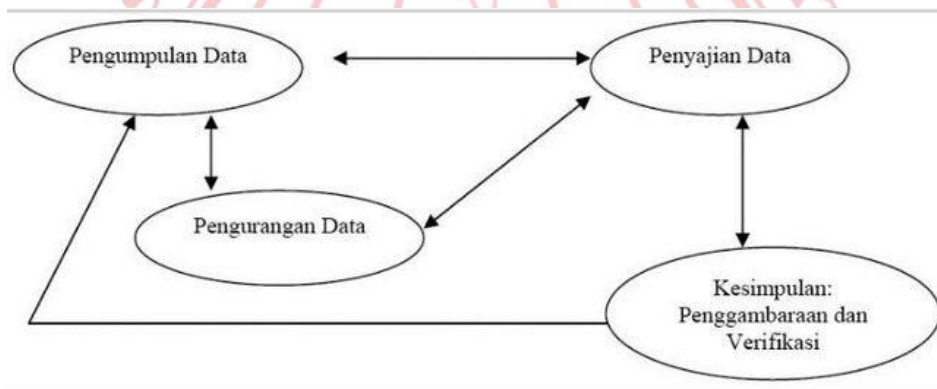
Uji kredibilitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Dengan Triangulasi Metode peneliti membandingkan data/informasi dengan membandingkan wawancara (*interview*) dan observasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan wawancara *da'i* ke *da'i* serta peneliti terlibat dalam langsung program Syiar yang diisi oleh informan penelitian. Sehingga hasil wawancara yang diperoleh oleh masing-masing informan Penelitian. Dalam hal ini juga, dikuatkan adanya hasil observasi peneliti dengan melihat langsung kejadian yang ada pada saat *tapping* program syair, sesuai apa adanya dengan melihat ekspresi, pembawaan materi, penguasaan materi, cara menyampaikan pesan, ciri khas yang dimiliki informan penelitian. Sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Selain itu juga peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui Triangulasi Sumber Data. Untuk menggali kebenaran data atau informasi peneliti memanfaatkan data dari wawancara dan observasi yang terlibat langsung ke pihak BETV maupun ke lokasi syuting Program Syiar, serta dikuatkannya dengan bentuk rekaman video syiar. Sumber yang digunakan peneliti yaitu bentuk dokumen tertulis tentang program Syiar, arsipan LPS BETV mengenai gambaran umum BETV, catatan resmi tim program Syiar, catatan pribadi/tulisan *da'i* program syiar, surat undangan sebagai bukti bahwa memang benar informan tersebut mengisi program Syiar dan foto dalam pelaksanaan Syiar, sehingga derajat kepercayaan data valid.

⁹⁵ Sugeng Pujileksono, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Malang: Kelompok intrtrans Publishing, 2015), hal. 146-147.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan 3 tahap yaitu: (1) Reduksi data (*Data Reduktion*), (2) Penyajian Data (*Data Display*), (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*).



Gambar 3.1

a. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temannya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi: (1) Membuat ringkasan, (2) Mengkode, (3) Menelusur

tema, (4) Membuat gugus-gugus, (5) Membuat Partisi, (6) Membuat memo.⁹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Setelah semua data terkumpul maka data-data yang masih umum dipilih dan dikelompokkan, hasil wawancara informan dalam bentuk rekaman disalin dalam bentuk tulisan dan dikumpulkan. Hasil observasi baik dalam bentuk rekaman video syiar, dokumen, arsip, catatan lapangan, catatan pribadi/tulisan yang didapatkan selama penelitian dikumpulkan. Data yang sudah terkumpul dilakukannya proses pemilihan data yang sesuai dengan penelitian, kemudian dilakukan pemusatan atau penyerdehanaan sehingga peneliti lebih mudah dalam mengolah data.

Tahap pertama yaitu meringkas, meringkas data wawancara, memilih data wawancara yang dibutuhkan. Kedua membuat kode, kode dalam penelitian ini mengelompokkan hasil wawancara informan dengan hasil observasi peneliti. Ketiga menelusuri tema, tema yang dimaksud disini ialah tema yang disampaikan dalam program Syiar ditelusuri dengan menonton rekaman video syiar satu persatu, kemudian memilih tema yang paling relevan sesuai dengan rumusan penelitian. Setelah ditemukan tema yang relevan diantaranya: 3 Nasehat di tahun baru Hijriyah, Wasiat rasulullah, Mensyukuri Kemerdekaan Dengan Membangun Keamanan dan Menjaga Kemamanan, Pemuda Bangsa, Bagaimana Pentingnya Sholat, Kiat- Kiat Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasulullah, Meneladani Ahlak Nabi, dan Membangun Keluarga Sakinah. Kemudian diurutkan sesuai dengan tanggal penayangan di BETV, diberi nama Ustaz yang mengisi program syiar, tema dan durasi waktu agar memudahkan penulis dalam mengolah data kemudian

⁹⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 152.

didapatkan hasil analisis yang diperkuat dengan hasil data wawancara peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.⁹⁷

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Setelah data yang disusun sistematis agar lebih mudah dipahami, peneliti menyajikan data yang bersifat naratif, yaitu menggambarkan sesuatu sesuai dengan peristiwa kejadian berdasarkan urutan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikannya dalam teks narasi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian, peneliti mengelompokkan data dengan memaparkan nama ustadz beserta waktu tayangnya, menampilkan tema apa yang disampaikan pada program syiar. Untuk menguatkan hasil analisis peneliti, maka *statmen* yang disampaikan *da'i* maka penulis menambahkan hasil wawancara dengan *da'i* yang bersangkutan mengenai pesan dakwah pada program syiar.

Kemudian tentukan dari tema pesan tersebut pesan dakwah masalah apa yang disampaikan oleh *da'i* tersebut. Untuk fokus penelitian pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan penyajian data yang dilakukan peneliti. Pertama memaparkan hasil wawancara dari *da'i* ke *da'i* terkait dakwah yang dikemas dengan hiburan. Kemudian hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil analisis peneliti pada setiap rekaman video, menemukan pesan dakwah. Dipaparkan dengan bentuk

⁹⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal. 152

point-point dengan nama ustaz, waktu tayang dan tema yang disampaikan. Kemudian untuk satu rekaman video 3 segmen dibuat secara keseluruhan karena tidak setiap segmen ada unsur hiburan dan agar mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conslusing Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dalam hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.⁹⁸

Maka dengan demikian kesimpulan dari Pesan Dakwah Pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV), untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti menemukan bahwa pesan dakwah yang disampaikan pada program syiar adalah pesan dakwah *Masalah Aqidah* (keimanan) dan pesan dakwah *Masalah Ahlak*. Yang mana memang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat, sehingga pesan dakwah pada program syiar mampu memecahkan permasalahan dalam lingkungan masyarakat. Dalam hal ini penelitian juga menemukan bahwa cara *da'i* mengimplementasikan pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan. Ini merupakan bentuk selingan dalam berdakwah yang digambarkan dengan bahasa yang mudah dipahami, sederhana, disampaikan dengan bahasa kiasan sehari-hari, berupa pantun. Humor yang digunakan masih dalam konteks wajar, humor yang ringan untuk menarik penonton agar tidak jenuh, dengan tidak menghilangkan nilai-nilai agama di dalamnya.

⁹⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal. 152-153.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat LPS BETV



Gambar 4.1

PT. media sarana televisi bengkulu adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang media penyiaran pertelevisian dengan nama Bengkulu Ekspres Televisi atau dikenal dengan nama BETV, mulai mengudara pada tanggal 18 Desember 2013 di channel 24 UHF dengan lingkup wilayah penyiaran di bengkulu. PT. Media Sarana Televisi Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) didirikan dengan landasan edukasi dan sosial budaya guna menghadirkan hiburan serta informasi untuk mengembangkan budaya lokal dan lingkungan sosial melalui media penyiaran televisi. BETV menghadirkan beragam dan jenis tayangan yang inovatif, informatif, edukatif, sekaligus menghibur.⁹⁹

⁹⁹ Arsip LPS BETV

BE TV hadir di tengah masyarakat Bengkulu sebagai salah satu sumbangsih terhadap perkembangan potensi wilayah lokal dari sisi pendidikan, pariwisata olahraga, seni, budaya, serta nilai-nilai tradisional dan religi yang memiliki nilai kebanggaan tersendiri dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat luas. Bengkulu Ekspres Televisi juga dapat di saksikan melalui android dengan aplikasi jpmstream.com, aplikasi KUGO dan bahkan bisa di saksikan di seluruh Indonesia melalui Parabola NINMEDIA pada satelit chinasat II.

BETV di dirikan dengan landasan edukasi dan sosial budaya guna menghadirkan hiburan serta informasi untuk mengembangkan budaya lokal dan lingkungan Kota Bengkulu. Adapun channel pada sluran di tiap-tiap daerah yang disiarkan oleh Bengkulu TV adalah: Bengkulu vision pada Channel 6, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu vision pada Channel 3 Kabupaten Bengkulu selatan, Bengkulu vision pada Channel 1, Kabupaten Rejang Lebong, Curup Mandiri Jaya pada Channel 20, Kabupaten Lebong, Raflesia Televisi Lebong pada Channel 15.¹⁰⁰

2. Visi dan Misi BETV

a. Visi :

Menjadi agen perubahan dalam membangun masyarakat Bengkulu yang harmonis, aman dan sejahtera dengan mewujudkan BETV sebagai media penyiaran televisi lokal yang inovatif, informatif, edukatif dan menghibur melalui optimalisasi sumber daya serta sinergi bersama mitra strategis.

¹⁰⁰ Arsip LPS BETV

b. Misi :

1. Memberikan informasi akurat yang terpercaya serta menyajikan hiburan yang beragam di tengah keluarga dan masyarakat Bengkulu.
 2. Menjalani kerjasama dengan mitra strategis guna menciptakan program yang kreatif, edukatif dan berkualitas, bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang bernuansa kebudayaan lokal hingga ke kancan internasional.
 3. Menjadi wadah yang mampu membina SDM daerah yang kreatif dan berkualitas di bidang pertelevisian.¹⁰¹
3. Struktur Organisasi BETV.¹⁰²

Tabel 4.1
Struktur Organisasi BETV

| | |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama | Sukatno, M.Pd M.Si |
| Pengarah | Suparno Wonokromo H. M. Muslimin, SH, MH Nurbaiti, SE |
| General Manager | Susanto, S. TP |
| Deputi Manajer Marketing | Novi Aryansyah |
| Manager Program | Edwin Syaputra S.Ikom |
| Asisten Program | Naufal Muhtarom S.Sos Robi Jalu Eka Putra |
| Pimpinan Redaksi | Dwi Aris Noprianto |
| Sekretaris Redaksi | Nuraisyah Thabi'i |

¹⁰¹ Arsip LPS BETV

¹⁰² Arsip LPS BETV

| | |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Juru Kamera | Endang Hadian Fichi Nirwansyah Agus Triyanto |
| MCR | Jalalludin Syratj Iskandar Rahmad Kurniawan Yogi Rahman |
| Koordinator Liputan | Fitriani Waris Nur Tindri Yudha Triatmaja |
| Editor | St. Robby Anggara (kpl) Raflesiandika R |
| Administrasi Keuangan | Tri Herlena |
| Reporter | Oktia Dwi Putra Ria Syofyan |
| Reporter (Kabupaten) | Fenzi (Benteng) Dwi (lebong) Daman (Rejang Lebong) Doni (Bengkulu utara) Hendri (kepahiang) |
| Admin IT | Sudarwo S.Ikom |
| Admin Umum | Dedi Irawan |
| Presenter | Olga Dwizika Reka Amelia Anggun Febri Tirani Tupu Tua Amelia Fadia Aldilla |
| TX | Marjayadi |

| | |
|----------|------------------------------------|
| Security | Deni Irawan Tonika Doni Saputra |
|----------|------------------------------------|

4. Sarana dan prasana LPPS BETV¹⁰³

Tabel 4:2

Sarana dan Prasarana

| NO | Sarana | Pra Sarana |
|----|---------------------------------|------------------------------|
| 1 | 32 Unit Komputer | Terdiri dari gedung 3 Lantai |
| 2 | 5 Unit Kamera | 1 Ruang General Manager |
| 3 | 5 Unit Handycame | 1 Ruang Administrasi |
| 4 | 6 Unit Televisi | 1 Ruang Produksi |
| 5 | 3 Unit Switcher | 1 Ruang Redaksi |
| 6 | 15 Unit HT | 1 Ruang MCR |
| 7 | 2 Unit Audio Mixer | 1 Ruang Pos Prol Editor |
| 8 | 2 Unit Video Mixer | 5 WC |
| 9 | 1 Unit Power Wave | |
| 10 | 2 Unit Mobil Kantor | |
| 11 | 2 Unit Printer | |
| 12 | 6 Unit Tripod | |
| 13 | 3 Pasang Clip On | |
| 14 | 1 Unit Behringer | |
| 15 | 1 Unit Kromaki | |
| 16 | 1 Sanding Mic | |
| 17 | 32 Unit Komputer ¹⁰⁴ | |

¹⁰³ Arsip LPS BETV¹⁰⁴ Arsip LPS BETV

B. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Program Syiar

Program Syiar salah satu program dakwah yang ditayangkan di Bengkulu Ekpress Televisi (BETV) yang ditayangkan setiap sore pukul 18.00 WIB dengan durasi tayangan 30 menit. Syiar sendiri adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang seperti melaksanakan adzan dan shalat berjamaah. Syiar juga dipahami sebagai tanda ibadah serta aktivitas yang menjadi simbol kepatuhan seseorang kepada Allah, dalam program Syiar tersendiri di isi seorang *Da'i* (pelaku dakwah) yang berbeda pada setiap produksi dengan membawa materi tentang keislaman yang dikemas dengan semenarik mungkin untuk menarik khalayak. Sehingga Syiar dapat menjadi program yang informatif dan edukatif khususnya tentang keagamaan (agama islam).

Latar belakang program Syiar adalah menagajak manusia menuju Agama Allah yang menjadi media dakwah yang ditayangkan melalui televisi merupakan salah satu ibadah yang agung karena mengajak, meyeru, dan memanggil umat manusia agar selalu di jalan Allah menyakini dan mempercayai semua tentang agama islam serta memberi banyak manfaat yang menyangkut orang banyak. Bahkan dakwah yang mengajak menuju kejalan Allah merupakan bentuk perkataan yang baik lebih dari sebuah kewajiban yang sejatinya dakwah memiliki banyak keutamaan yang istimewa.¹⁰⁵

2. Tujuan Program Syiar

Program syiar diproduksi dengan tujuan untuk memupuk iman umat manusia sehingga senantiasa menjalankan perintah Allah SWT serta menjauhi larangannya. Terlebih lagi pada saat ini pola kehidupan manusia sangat mempenaruhi kepada hal-hal yang terjerumus ke jalan yang akan merugikan diri sendiri.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Edwin Syaputra, (wawancara), 22 Juni 2022.

¹⁰⁶ Edwin Syaputra, (wawancara), 22 Juni 2022.

3. Tim Produksi Syiar

- a. Direktur Utama : Sukatno M.Pd. M.Si
- b. Pengarah : Suparno Wanokromo H. M.
: Muslimin, SH, MH
: Nurbaiti, SE
- c. Manager Marketing : Novi Aryansyah
- d. General Manager : Susanto, S.Tp
- f. Manager Program : Edwin Syaputra, S. Ikom
- e. Assisten Program : Naufal Muhtarom, S.Sos
- f. Editor : St. Robby Anggara
: Raflesiandika R.
- g. Cameramen : Agus Triyanto
: Fichi Nirwansyah
- h. MCR : Sirat Jiskandar
: Yogi Rahman¹⁰⁷

4. Profil Da'I Program Syiar

- a. Nama lengkap Ganti Gunawansyah, M.Pd yang lahir di Bengkulu, 12 Oktober 1989 yang kini berusia 33 tahun. Ustaz yang sering di panggil gunawan adalah seorang guru di pondok pesantren Harsalakum yang terletak di Jl. Hibrida kota Bengkulu, ustaz Gunawan sudah menikah dan bertempat tinggal di Prum Antakia Rt 03 Rw 07 Kel, Bentungan Kota Bengkulu. Ustaz gunawan pernah bersekolah SDN 04 Talang Pasar tahun 2002, MTS Roudatul Ulum Jenggalu tahun 2005, MA Raudatul Ulum Jenggalu Tahun 2008, S1 Bahasa Arab STAIN Bengkulu tahun 2012, serta menyelesaikan S2 PAI IAIN Bengkulu tahun 2019. Dari info yang penulis terima dia juga memiliki pengalaman sebagai *da'I* Kelurahan Suka Merindu tahun 2016, *da'i* Cendikiawan Muslim Bentungan tahun 2019/s.d.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Arsip LPS BETV

¹⁰⁸ Ganti Gunawansyah, (Wawancara), 20 September 2022.

- b. Nama lengkap Ipan Efendi lahir di Lampung, 15 Juni 1994 di usia yang terbilang masih muda 28 tahun sudah menjadi *da'i* dalam program Syiar. Utaz yang biasa di panggil anak muridnya Ustaz Ipan adalah seorang guru juga di Pondok Pesantren Harsalakum, ia bertempat tinggal Sukarami kota Bengkulu. Ustaz Ipan menyelesaikan SI di IAIN Bengkulu, serta memiliki pengalaman dalam Ikatan *da'i* Pers Raudatul Muta'alimin Lampung, *da'i* Syiar di LDK Kalam IAIN Bengkulu, *da'i* keliling di Kota Bengkulu.¹⁰⁹
- c. Nama Lengkap Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag merupakan seorang dosen, juga Mudir Ma'had di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Yang sekarang sudah genap berusia 43 tahun, lahir di Karang Anyar, 06 November 1978 di umur yang masih terbilang muda beliau sudah menyelesaikan pendidikan S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekarang bertempat tinggal di Jl. Sumur Dewa Rw 06 Rt 15 No 4.¹¹⁰
- d. Nama lengkap Wira Hadikusuma, M.Si yag lahir di Biaro Lamo, 01 Januari 1986 yang sekarang berumur 36 tahun. Ustaz wira atau dikenal dengan panggilan kak Wira merupakan dosen di UINFAS yang sekarang menjabat sebagai Kajur Dakwah. Sekarang beliau sedang menempuh S2 di Yogyakarta, S3 di UIN FAS yang bertempat tinggal di kota Bengkulu.¹¹¹
- e. Nama lengkap Eko Kurniawan lahir di Taba baru kec, Lais Bengkulu Utara, 05 Mei 1985 yang sekarang menginjak usia 37 tahun yang sekarang berdomisili di kota Bengkulu, tepatnya Jl. Hibrida Ujung Kel, Pagar Dewa Kec, Selebar. Beliau juga mengajar sebagai guru di sebuah Pondok Pesantren Harsalakum. Riwayat pendidikan beliau tamatan SI PAI Universitas Islam Lamongan (UNISLA) Jatim. Selain mengisi

¹⁰⁹ Ipan Efendi, (Wawancara), 20 September 2022.

¹¹⁰ Rozian Karnedi, (Wawancara), 12 Oktober 2022.

¹¹¹ Wira Hadikusuma, (Wawancara), 28 September 2022.

program syiar di BETV beliau juga mengisi ta'ziah di tempat orang meninggal atau ada masyarakat yang mengundang beliau untuk mengisi sebuah acara.¹¹²

5. Tema Pesan Dakwah Program Syiar

- a. Syiar Ust. Ipan Efendi tayangan, 10 Agustus 2022 Pukul 18.30 WIB
Tema: 3 Nasehat di Tahun Baru Hijriyah
- b. Syiar Ust. Eko Kurniawan tayangan, 12 Agustus 2022 pukul 18:30 WIB
Tema: Wasiat Rasulullah
- c. Syiar Ust. Wira Hadikusuma tayangan, 15 Agustus 2022 Pukul 18:30 WIB
Tema: Mensyukuri Kemerdekaan Dengan Membangun Keamanan Dan Menjaga Keamanan
- d. Syiar Ust. Ipan Efendi tayangan, 17 Agustus 2022 pukul 18.30 WIB
Tema: Pemuda Bangsa
- e. Syiar Ust. Ganti Gunawansyah tayangan, 22 Agustus 2022 pukul 18:30 WIB
Tema: Bagaiman Pentingnya Ibadah Shalat?.
- f. Syiar Ust. Rozian Karnedi tayangan, 05 Oktober 2022 pukul 18:30 WIB
Tema: Kiat-kiat Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasullullah
- g. Syiar Ust. Rozian Karnedi tayangan, 10 Oktober 2022
Tema: Meneladani Ahlak Nabi
- h. Syiar Ust. Wira Hadikusuma tayangan, 15 Oktober 2022 pukul 18:30 WIB
Tema: Membangun Keluarga Sakinah.

6. Implementasi Dakwah Yang Dikemas Dengan Hiburan.

Pada program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV), cara *da'i* mengimplementasikan pesan dakwah dengan nilai hiburan untuk menarik minat masyarakat atau mempunyai nilai jual diantaranya yaitu:

¹¹² Eko Kurniawan, (Wawancara), 08 Oktober 2022.

- a. Materi (*maddah*) *da'i* dikemas dengan hiburan yang ringan agar *audiens* tidak bosan (terhibur).
- b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami *mad'u* atau bahasa keseharian.
- c. Penyampainnya dalam bentuk bahasa kiasan-kiasan yang ringan dan mencontohkan sikap atau ahlak dengan mengaitkannya kehidupan sehari-hari.
- d. Menggunakan pantun pada awal video agar menarik minat para penonton.

Terkait *da'i* mengimplementasikan pesan dakwah dengan hiburan Ust. Ipan Effendi mengenai pesan dakwah yang dikemas dengan hiburan.¹¹³

“Hiburan yang dimaksud untuk atau tujuannya agar *mad'u*, yang mendengarkan lebih mudah dipahami dengan bahasa kiasan sehari-hari tidak menjadi masalah. Selama hiburannya tidak merusak moral, tidak terlalu menonjol dan selama tidak melenceng dari ajaran agama islam itu sah-sah saja”.

Ust. Ganti Gunawansyah juga demikian.¹¹⁴

“Hiburan itu penting, karena masyarakat butuh selingan ketika menyampaikan dakwah sehingga tidak monoton. Membuat *mad'u* bosan dan malas untuk mendengarkan, kalo sudah malas mendengarkan tentu saja tujuan dakwah itu sendiri tidak akan sampai. Namun guyonan yang disampaikan masih dalam konteks yang wajar, tidak merusak tujuan dakwah yang tidak memiliki nilai ibadah. Serta tidak menjadikan hadist atau ayat Al-Qur'an sebagai guyonan cukup guyonan yang stabil dan ringan”.

Ust. Wira Hadikusuma juga berujar demikian.¹¹⁵

¹¹³ Ipan Effendi, (Wawancara), 20 September 2022.

¹¹⁴ Ganti Gunawansyah, (wawancara), 20 September 2022.

¹¹⁵ Wira Hadikusuma, (Wawancara), 28 September 2022.

“Hiburan adalah bentuk informasi yang dikemas agar *mad'u* tidak jenuh mendengarkannya, tentunya bahasa umat yang digunakan sekiranya mereka mengerti. Tidak dengan bahasa yang tinggi atau bahasa ilmiah. Tentunya hiburan yang ada didakwah, namun pada dasarnya pesan yang disampaikan adalah bentuk informasi apapun medianya. Hiburan termasuk unsur penting dalam dakwah karena usia-usia yang mendengarkan berpariasi”.

Ust. Rozian Karnedi berpendapat serupa:¹¹⁶

“Dengan dakwah yang dikemas dengan sedikit hiburan membuat *mad'u* lebih bersemangat mendengarkan ceramah kita. Sehingga tidak membuat *mad'u* bosan dengan bahasa agama-agama yang agak sedikit kaku. Maka kita berikan sedikit bahasa kiasan agar mudah dipahami, biasanya awal saya menyampaikan isi ceramah saya akan memberi sedikit pantun agar memberi kesan yang tidak kaku. Serta tentunya tidak merusak nilai dakwah itu sendiri agar tujuan dakwah yang disampaikan diterima dengan baik oleh masyarakat tentunya”.

Ust. Eko Kurniawan juga berujar demikian:¹¹⁷

“Sedikit menyelipkan hiburan dalam dakwah memang cukup penting, karena apa, yang mana maksudnya agar pendengar atau pemirsa tidak bosan atau jenuh dengan bahasa yang kita gunakan. Sehingga dengan dakwah dikemas dengan hiburan mempengaruhi suasana hati pemirsa dirumah. Itu juga membuat dakwah kita ditunggu-tunggu karena mempunyai ciri khas dalam pembawaannya”.

¹¹⁶ Rozian Karnedi, (Wawancara), 12 Oktober 2022.

¹¹⁷ Eko Kurniawan, (Wawancara), 08 Oktober 2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan tentang Pesan Dakwah Pada Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV). Penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya:

1. Tema pesan dakwah yang disampaikan *da'i* berjumlah delapan buah diantaranya: 1). 3 Nasehat Di Bulan Hijriyah, 2). Wasiat Rasulullah, 3). Mensyukuri Kemerdekaan Dengan Membangun Keamanan dan Menjaga Keamanan, 4). Pemuda Bangsa, 5). Bagaimana Pentingnya Sholat, 6). Kiat-kiat menumbuhkan rasa cinta kepada rasulullah, 7). Meneladani Ahlak Nabi, 8). Membangun Keluarga Sakinah.
2. Pesan Dakwah yang dikemas dengan hiburan *da'i* mengimplementasikannya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, Menggunakan bahasa yang mudah dipahami *mad'u* atau bahasa keseharian. Penyampainnya dalam bentuk bahasa kiasan-kiasan yang ringan dan mencontohkan sikap atau ahlak dengan mengaitkannya kehidupan sehari-hari. Menggunakan pantun pada awal video agar menarik minat para penonton.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan penulis, dapat diberikan saran sebagai berikut:

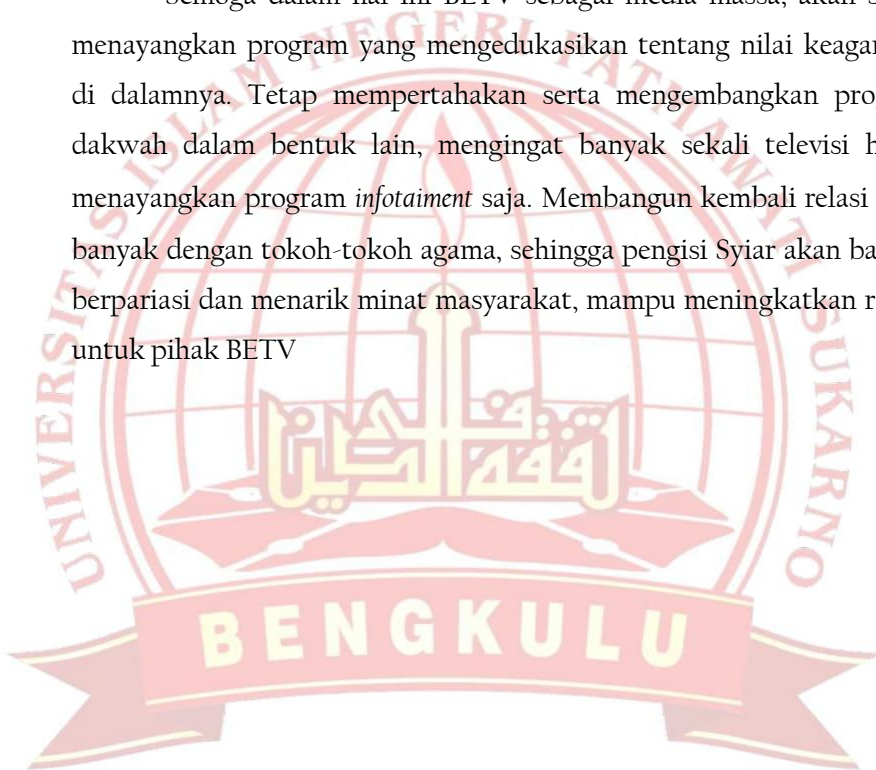
1. Bagi *Da'i*

Dari hasil kesimpulan maka penulis memberikan saran kepada *da'i* khususnya berkecimpung di media massa, pesan dakwah yang disampaikan tetap dipertahankan nilai agamanya. Dalam penyampaian tetap menggunakan bahasa sehari-hari yang memang mudah dipahami, mengingat televisi banyak kalangan yang menontonnya. Ada baiknya memang pesan dakwah memang dikemas

dengan hiburan yang ringan agar *mad'u* tertarik tidak jenuh, sehingga meningkatkan daya tarik pemirsa televisi dan meningkatkan eksistensi *da'i* tersendiri serta memanfaatkan media sebagai wadah untuk berdakwah.

2. Bagi Pihak Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)

Semoga dalam hal ini BETV sebagai media massa, akan selalu menayangkan program yang mengedukasikan tentang nilai keagamaan di dalamnya. Tetap mempertahankan serta mengembangkan program dakwah dalam bentuk lain, mengingat banyak sekali televisi hanya menayangkan program *infotainment* saja. Membangun kembali relasi lebih banyak dengan tokoh-tokoh agama, sehingga pengisi Syiar akan banyak berpariasi dan menarik minat masyarakat, mampu meningkatkan rating untuk pihak BETV



DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Terjemahan

Muchlisin, "Ilmu Islam". <https://bersamadakwah.net/surat-an-nahl-ayat-125/>.
(18 Januari 2023 pukul 21.09 wib).

Buku dan Jurnal

Aziz, Moh Ali . 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenanda Group.

Aziz, Moh Ali. 2015. *Ilmu Dakwah. Rev.ed*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ardial. 2014. *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana . 2003. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press.

Latief, Rusman., Yusiatie Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Penamedia Group.

M. A, Morrisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana.

Muhtadi, Asep Saiful. 1999. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: Logos.

Munir, Muhammad., Wahyu Ilahi. 2006. *Managemen Dakwah. Rev,ed*. Jakarta: Predana Media Group.

- Mutialela Caropeboka, Ratu. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)
- Nurudin. 2021. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Satori, Djam'an., Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tohirin. 2013. *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ya'kub, Hamzah. 1992. *Publisistik*. Bandung: Diponegoro.
- Alfandi, M. "Format Dakwah Melalui Media Televisi", *Jurnal Ilmu Dakwah*, (1 Januari 2005), Vol 25. No 1.
- Dedi Kusuma Habiebie., Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa" *interaksi: Jurna Ilmu Komunikasi*, (Desember 2018), Vol 7. No 2.
- Efendi Mubadillah, Ahmad. "Menuju Dakwah Islam Ideal Dalam Masyarakat Indonesia". *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, (2019), Vol 2. No 1.
- El-Ishaq, Ropiqi. " Hiburan dan Dakwah: Sebuah Era Baru Dakwah Islamiyah", *AT-Tabsyir-Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Januari-Juni 2014), Vol 2. No 1.
- Khoerunnisa, Eunis., Ridwan Alpian, "Analisis Pesan Dakwah Sembilan Pilar Peradaban Dunia Thoriqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya-Sirnaras", *iktisyaf*, (2020), Vol 2. Nomor 1.
- Kuswita, Herry. "Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi", *Jurnal Komunikasi*, (September 2014), Vol 11. No 2.

- Majid, Moch Nurholis. "Televisi Sebagai Media Dakwah", *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, (2 September 2020), Vol 3. No 2. hal 124.
- Mubasyaroh. "Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)", *AT-Tabsyir-Jurnal Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Juli-Desember 2004), Vol 2. No 2.
- Nidi, Fatma Laili Khoirun. "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa", *AT-Tabsyir, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Juli-Desember 2014), Vol. 2. No 2.
- Rustandi, Ridwan "Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Da'I Dalam Program Televisi", *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2018), Vol 2. No 2.
- Saudi, Yusron. "Median dan Komodifikasi Dakwah", *Al'iam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (2018), Vol 2. No 1.
- Syobah, Sy Nurul. "Bentuk dan Efektivitas Dakwah Di TVRI Kalimantan Timur", *Jurnal: Fenomena*, (2015), Vol 7. No 2.
- Wijaya, Muhammad Deni *et al.*, "Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers NET", *Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, (April 2019), Vol 5. No 1.
- Zaini, Ahmad. "Dakwah Melalui Televisi", *At-Tabsyir: Jurnal Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*, (Juni 2015), Vol 3. No 1.
- Zalikha, "Dakwah Dan Kekuasaan", *Al-Bayan*, (Juli-Desember 2013), Vol 19. No 28.
- Zellatifanny, Cut Medika, Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskriptif Dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, (Desember 2018), Vol 1. No 1.

SKRIPSI :

- Asmarita. 2021. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube". Universitas Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Dwika Handayani, Ratna Nureta. 2020. "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau : Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prodi Manajemen Dakwah.

Masyitoh, Siti. 2011. "Program Pelatihan Terapis Dalam Pengobatan Alternatif Di Bengkel Rohani Ciputat", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen.

Rahman, Arief. 2017 . "Pesan Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Adinda". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Wijaya, Muhammad Deni. 2019. "Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers NET". UIN Sunan Djati: Skripsi Sarjana, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Wulandari, Intan . 2016 "Pesan Dakwah dalam Film Upin Dan Ipin Pada Episode Al-Kisah Hari Raya Tahun 2015 ". Unisnu Jepara: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Zuhdi Kurniawan, Mochammad. 2009. "Analisis Produksi Program "Jejak Islam " Di Tv One Jakarta", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Internet :

Ramdani, Dani. "Sosial79". <https://www.sosial79.com/2020/08/pengertian-pesan-unsur-proses.html>. (22 September 2022 pukul 12.13 wib).

Syamsul, Asep. "Seni Komunikasi" <https://senikomunikasi.com/pengertian-pesan-dalam-komunikasi/> . (22 September 2022 pukul 11. 25 wib).

Tysara, Laudia. "Liputan 6". <https://hot.liputan6.com/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam-macam-dan-pengertiannya>. (2 Oktober 2020 pukul 13.55 wib).

Terwawancara

Eko Kurniawan, (Wawancara), 08 Oktober 2022.

Edwin Syaputra, (Wawancara), 22 Juni 2022.

Ganti Gunawansyah, (wawancara), 20 September 2022.

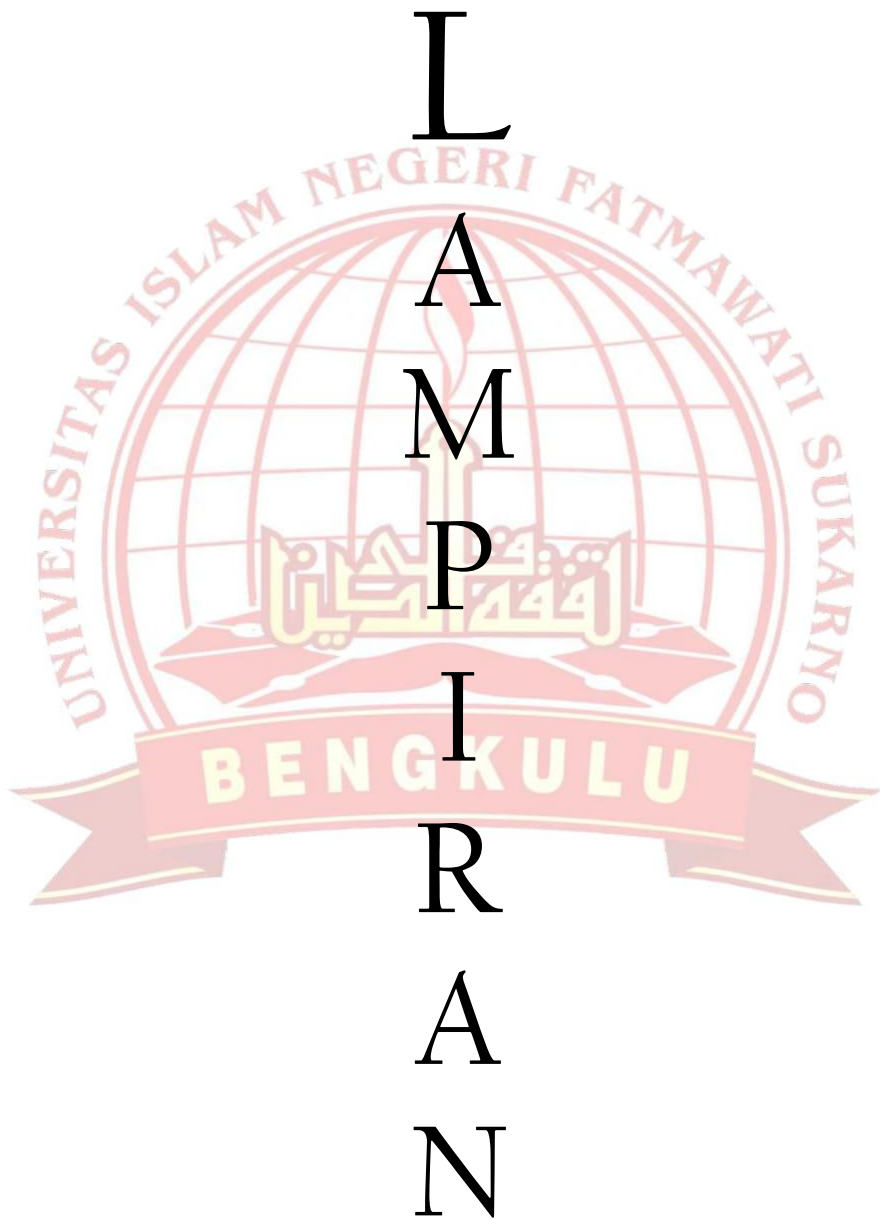
Ipan Effendi, (Wawancara), 20 September 2022.

Rozian Karnedi, (Wawancara), 12 Oktober 2022.

Wira Hadikusuma, (Wawancara), 28 September 2022.

Arsip LPS BETV





L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : *ay* /Un.23/F.III/PP.01/01/2023
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Munaqasyah

09 Januari 2023

Kepada Yth.

1. Dr. Ridho Syabibi, M.Ag (Ketua)
2. Ahmad Abas Musofa, M.Ag (Sekretaris)
3. Dr. Rozian Karnedi, M.Ag (Penguji I)
4. Rini Fitria, M.Si (Penguji II)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023

Pukul : 10.00-11.30 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Ujian Munaqasyah

| No. | Nama/ NIM | JUDUL |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dian Maya Erika NIM. 1911310030 | Pesan Dakwah Pada Program Syiar Di Bengkulu Ekspress Televisi (BETV) |

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan,

Aan Supriana

Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Parden I, Jati I, Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276 51171 51172 Faksimili (0736) 51171 51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 196/Uin 23/F-III/PP.009/07/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

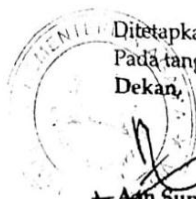
Nama : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP : 19680727 200212 1 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Ahmad Abas Musofa, MA
NIP : 19860723 201903 1 004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Dian Maya Erika
NIM : 1911310030
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Program Syiar di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal: 28 Juli 2022
Dekan,

San Supian

Tembusan:

4. Wakil Rektor I
5. Dosen yang bersangkutan
6. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

- A. Pedoman Wawancara (*Da'i*/Pelaku Dakwah) dalam Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV).
 1. Bagaimana anda sebagai seorang *Da'i* mengimplementasikan pesan dakwah yang anda sampaikan dikemas dengan nilai hiburan (entertainment) dalam program syiar?.
 2. Apa persepsi *Da'i* tentang dakwah yang dikemas melalui hiburan?.
 3. Bagaimana *Da'i* menggabungkan antara pesan dakwah dengan hiburan (entertainment) dalam kebutuhan dakwah dalam lingkup masyarakat?.
 4. Dalam program syiar yang anda isi, dakwah yang bagaimana anda sampaikan sehingga masyarakat tertarik atau strategi?.
 5. Apakah dakwah yang anda sampaikan sesuai dengan kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat atau bagaimana?.
 6. Apa yang anda tekankan dalam anda berdakwah dalam syiar sehingga memiliki ciri khas dari *Da'i* yang lainnya?.
 7. Apakah *Da'i* selain mengisi acara di televisi *Da'i* juga berdakwah di masyarakat yang dengan ketentuan tertentu?.
- B. Pedoman Wawancara (Produksi/program) dalam Program Syiar Bengkulu Ekspres Televisi (BETV).
 1. Apa tujuan dari produksi syiar?.
 2. Unik dan menariknya syiar dari program yang lain?.
 3. Apa yang menjadi pertimbangan *Da'i* tersebut direkrut dalam mengisi program syiar?.
 4. Berapa bulan kerja kontrak *Da'i* dalam mengisi program syiar?.
 5. Apakah ada ketentuan *Da'i* dalam mengisi acara syiar dengan pesan (isi pesan) yang akan di sampaikan?.
 6. Apakah ada kriteria khusus *Da'i* dalam mengisi program syiar?.
 7. Ada berapakah *Da'i* yang terlibat dalam mengisi program syiar?.
 8. Materi (isi pesan) yang bagaimana yang mampu meningkatkan rating dalam program syiar?.
 9. Apakah sosok *Da'i* yang di pilih mempengaruhi rating dalam program syiar?.
 10. Apa upaya/strategi yang dilakukan agar program syiar diminati masyarakat?.



PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611

Bengkulu 38227

No : 014/ BETV/ IX/ 2022

Bengkulu, 05 September 2022

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan

Dakwah

Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Bengkulu

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Dian Maya Erika
NPM : 1911310030
Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : "Pesan Dakwah Pada Program Syiar di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)"

Benar telah melaksanakan penelitian di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) sejak tanggal 15 September – 15 Oktober 2022.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat,Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi

PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU
Edwin Syaputra, S.I.Kom
Manager Program



PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611
Bengkulu 38227

No : 014/ BETV/ IX/ 2022
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Bengkulu, 05 September 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Dian Maya Erika
NPM : 1911310030
Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : "Pesan Dakwah Pada Program Syiar di Bengkulu Ekspres
Televisi (BETV)"

Benar telah melaksanakan penelitian di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV) sejak tanggal 15 September – 15 Oktober 2022.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi

PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU
Edwin Syaputra, S.I.Kom
Manager Program



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
Nim : 1911310030 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Progra
Jurusan : Dakwah Syiar Bengkulu Ekpress Televisi
Program Studi : KPI (BETV).

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I | Paraf Bimbingan |
|----|---------------|------------------|--------------------------------------------------|-----------------|
| 1. | Senin 3/8 22 | Bab I | Perbaiki latar belakang dari materi dan tulis in | |
| 2 | Senin 08/8 22 | BAB I | Perbaiki Bab yang sudah ada dan tambahkan | |

Bengkulu, 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807277100210002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
Nim : 1911310030 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Progra
Jurusan : Dakwah Syiar Bengkulu Ekpress Televisi
Program Studi : KPI (BETV).

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I | Paraf Bimbingan |
|----|--------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 3 | 02/8 22 | Bab II | -Team diskusi tentang kajian pada suar lokal | |
| 4 | 29/8 22 | Bab III | -Metode belajar kunjungan audio visual dan juga dapat ditambah dengan wawancara | |
| 5 | 15/9 22 | Bab IV | | |

Bengkulu, 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807277100210002

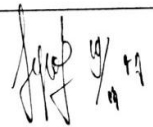


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
Nim : 1911310030 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Progra
Jurusan : Dakwah Syiar Bengkulu Ekpress Televisi
Program Studi : KPI (BETV).

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I | Paraf Bimbingan |
|----|--------------|------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| | 10-11-2018 | bab II | ada untuk hal yang selanjutnya |  |

Bengkulu, 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.Si
NIP.198601012011011012

Pembimbing I


Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807277100210002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika Pembimbing II : Ahmad Abas Musofa, M.Ag
Nim : 1911310030 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Progra
Jurusan : Dakwah Syiar Bengkulu Ekpress Televisi
Program Studi : KPI (BETV).

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan II | Paraf Bimbingan |
|----|--------------------|------------------|------------------------------------|-----------------|
| 1. | Setara 16/08 22 | BAB II | Perbaiki dan Lengkapi | N. Fatah |
| 2 | 21/8 22 | BAB III | Mencari buku Mesagen komunikasi | N. Fatah |
| 3 | 2/09 22 | BAB II | Sumber diperjelas. | N. Fatah |

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu, 2022
Pembimbing II

Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIP. 1986072332019031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

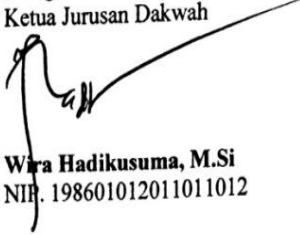
Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika
Nim : 1911310030
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI


Pembimbing II : Ahmad Abas Musofa, M.Ag
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Progra
Syiar Bengkulu Ekpress Televisi
(BETV).

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan II | Paraf Bimbingan |
|----|--------------|------------------|-----------------------------------|-----------------|
| 1 | 23/09 22 | BAB II | Mengelola data | N. Abas |
| 5 | 18/10 | BAB III | Mengelola data Penelitian | N. Abas |
| 6 | 24/10 22 | BAB IV | Hubungan masyarakat diPersemas | N. Abas |

Bengkulu, 2022
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012


Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIP. 1986072332019031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI


Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika Pembimbing II : Ahmad Abas Musofa, M.Ag
Nim : 1911310030 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Progra
Jurusan : Dakwah Syiar Bengkulu Ekpress Televisi
Program Studi : KPI (BETV).

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan II | Paraf Bimbingan |
|----|--------------|------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------|
| 7 | 2/12 22. | BAB II | Perjelas lagi tentang pemrosesan informasi | N. A. M. |
| 8 | Senin 11/12 | BAB III | Pertambahan kepri tentang pendekatan kemitratif. | N. A. M. |

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu, 2022
Pembimbing II


Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIP. 1986072332019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Dian Maya Erika
NAMA PESERTA : D.umat, 16-22-2022
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ KPI
PENGUJI : Dra. Rinda Hanapuz
KOMPONEN UJIAN : Institut

| NO | MATERI YANG DIUJIKAN | NILAI |
|-------------------------------|------------------------------------------------|-------|
| 1. | Membaca dan Menulis Ayat Dakwah | 78 |
| 2. | Membaca dan Menulis Hadist Dakwah | 78 |
| 3. | Hafalan Surat Pendek dari An-Naas s/d Ad-Dhuha | 78 |
| TOTAL NILAI | | 78 |
| RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF) | | |

1/Buku
Lulus

Bengkulu, 16-12-2022
Penguji,

Rinda Hanapuz
Dra. Rinda Hanapuz
NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

| HURUF | INTERVAL | | PREDIKAT | KET |
|-------|-------------|---------------|---------------|-------------|
| | Satuan 0-10 | Puluhan 0-100 | | |
| A | 8,5-10 | 85-100 | Sangat Baik | Lulus |
| B | 7,0-8,4 | 70-84 | Baik | Lulus |
| C | 5,5-6,9 | 55-69 | Cukup | Lulus |
| D | 4,0-5,4 | 40-54 | Kurang | Tidak Lulus |
| E | 0-3,9 | 0-39 | Sangat Kurang | Tidak Lulus |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA


Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

I. Hari/ Tanggal : Jumat, 16-12-2022
Nama Peserta : Dian Moya Ender
NIM : 1011310030
Jurusan/ Prodi : Dakwah / KPI
Tempat Ujian : 16-12-2022
Penguji : Dr. Rimbun Hendry M.B

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

Ysb, pada tanggal 16-12-2022, telah mengikuti ujian komprehensif mata kuliah Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Bengkulu, 16-12-2022
Penguji


Dr. Rimbun Hendry M.B
NIP.




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin, 19 - Desember - 2022
NAMA PESERTA : DIAN MAZA ERIKA
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ KPI
PENGUJI : Syarifuddin Mafsih, M.Ag
KOMPONEN UJIAN : Jurusan

| NO | MATERI YANG DIUJIKAN | NILAI |
|-------------------------------|----------------------|-------|
| 1. | Retorika Dakwah | |
| 2. | Metode Dakwah | 85 |
| 3. | Psikologi Dakwah | |
| TOTAL NILAI | | ✓ |
| RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF) | | |

Bengkulu, 19 Desember 2022
Penguji,


Syarifuddin Mafsih, M.Ag.
NIP. 198012062022200

KETERANGAN PENILAIAN

| HURUF | INTERVAL | | PREDIKAT | KET |
|-------|-------------|---------------|---------------|-------------|
| | Satuan 0-10 | Puluhan 0-100 | | |
| A | 8,5-10 | 85-100 | Sangat Baik | Lulus |
| B | 7,0-8,4 | 70-84 | Baik | Lulus |
| C | 5,5-6,9 | 55-69 | Cukup | Lulus |
| D | 4,0-5,4 | 40-54 | Kurang | Tidak Lulus |
| E | 0-3,9 | 0-39 | Sangat Kurang | Tidak Lulus |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

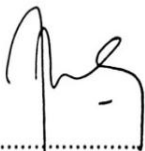
- I. Hari/ Tanggal : .. Senin, 19 Desember 2022 ..
Nama Peserta : .. DIAM MAYA EKUSA ..
NIM : .. 01310030 ..
Jurusan/ Prodi : .. DAKWAH / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ..
Tempat Ujian : .. Gedung Jurusan Dakwah ..
Penguji : .. Syarifatur Rafiq M. Ag ..

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, .. 19 Des 2022 ..

Penguji


.....
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa, 20 Desember 2022
NAMA PESERTA : DIAN MAYA ERIKA
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ KPI
PENGUJI :
KOMPONEN UJIAN : Prodi

| NO | MATERI YANG DIUJIKAN | NILAI |
|-------------------------------|----------------------|-------|
| 1. | Ilmu Komunikasi | 75 |
| 2. | Ilmu Jurnalistik | 75 |
| 3. | Psikologi Komunikasi | 75 |
| TOTAL NILAI | | 75 |
| RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF) | | B |

Bengkulu,

Penguji,

PEBRI PRANDIKO PUTRA

NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

| HURUF | INTERVAL | | PREDIKAT | KET |
|-------|-------------|---------------|---------------|-------------|
| | Satuan 0-10 | Puluhan 0-100 | | |
| A | 8,5-10 | 85-100 | Sangat Baik | Lulus |
| B | 7,0-8,4 | 70-84 | Baik | Lulus |
| C | 5,5-6,9 | 55-69 | Cukup | Lulus |
| D | 4,0-5,4 | 40-54 | kurang | Tidak Lulus |
| E | 0-3,9 | 0-39 | Sangat Kurang | Tidak Lulus |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dian Maya Erika
NIM : 1911310030
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2019

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**"Pesan Dakwah pada Program Syiar
di Bengkulu Ekspres Televisi (BETV)"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 30 % pada tanggal 23 Desember 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

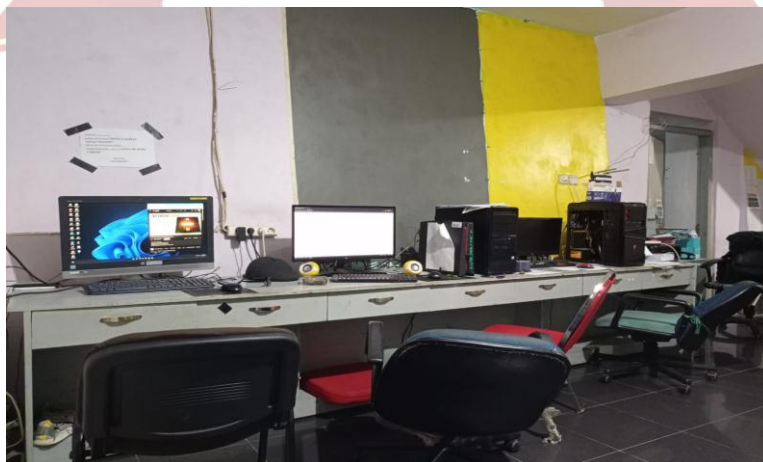
An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 23 Desember 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016







PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611
Bengkulu 38227

No : 017/ BETV/ X/ 2020
Lamp :-
Hal : Permohonan Menjadi Pengisi Acara

Bengkulu, 5 Oktober 2020

Kepada Yth.
Ust. Rozian Karnedi

-Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Bengkulu Ekspres Televisi sebagai perusahaan media pertelevisian lokal, berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal dari sisi pendidikan, pariwisata, olahraga, seni, budaya serta nilai tradisional dan religi. Menayangkan jenis tayangan yang inovatif, informatif, edukatif sekaligus menghibur dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat.

Sebagai informasi **BETV** menyebarkan siaran televisi mencapai 75 persen wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan tv kabel. **BETV** juga bisa disaksikan di aplikasi android di *jpmstream.com*, *Kugo* dan bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui antena parabola **NINMEDIA** pada *satelit chinasat 11*.

Sehubungan dengan hal tersebut kami **BE-TV** memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pengisi acara dalam program **Syiar** yang akan di tayangkan di **BETV**, yang nantinya akan tayang setiap hari pukul 17.30 WIB, adapun spesifikasi tema yang akan di bahas terlampir.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi


PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU
Edwin Svahputra, S.Ikom
Manager Program



PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611
Bengkulu 38227

No : / BETV/ X/ 2020
Lamp :-
Hal : Permohonan Menjadi Pengisi Acara

Bengkulu, 24 September 2020

Kepada Yth.
Ust. Eko Kurniawan

-Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Bengkulu Ekspres Televisi sebagai perusahaan media pertelevisian lokal, berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal dari sisi pendidikan, pariwisata, olahraga, seni, budaya serta nilai tradisional dan religi. Menayangkan jenis tayangan yang inovatif, informatif, edukatif sekaligus menghibur dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat.

Sebagai informasi **BETV** menyebarkan siaran televisi mencapai 75 persen wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan tv kabel. **BETV** juga bisa disaksikan di aplikasi android di *jpmstream.com*, *Kugo* dan bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui antena parabola **NINMEDIA** pada *satelit chinast 11*.

Sehubungan dengan hal tersebut kami **BE-TV** memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pengisi acara dalam program **Syiar** yang akan di tayangkan di **BETV**, yang nantinya akan tayang setiap hari pukul 17.30 WIB, adapun spesifikasi tema yang akan di bahas terlampir.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi



Edwin Svahputra, S.Ikom
Manager Program



PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611
Bengkulu 38227

No : 017/BETV/ X/ 2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Menjadi Pengisi Acara

Bengkulu, 8 Oktober 2020

Kepada Yth.
Ust. Ganti Gunawansyah

-Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Bengkulu Ekspres Televisi sebagai perusahaan media pertelevisian lokal, berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal dari sisi pendidikan, pariwisata, olahraga, seni, budaya serta nilai tradisional dan religi. Menayangkan jenis tayangan yang inovatif, informatif, edukatif sekaligus menghibur dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat.


Sebagai informasi **BETV** menyebarkan siaran televisi mencapai 75 persen wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan tv kabel. **BETV** juga bisa disaksikan di aplikasi android di *jpnstream.com*, *Kugo* dan bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui antena parabola **NINMEDIA** pada satelit *chinasat 11*.

Sehubungan dengan hal tersebut kami **BE-TV** memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pengisi acara dalam program **Syiar** yang akan di tayangkan di **BETV**, yang nantinya akan tayang setiap hari pukul 17.30 WIB, adapun spesifikasi tema yang akan di bahas terlampir.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi


PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU
Edwin Syahputra, S.Ikom
Manager Program



PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611
Bengkulu 38227

No : /BETV/X/ 2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Menjadi Pengisi Acara

Bengkulu, 28 September 2020

Kepada Yth.
Ust. Wira Hadikusuma

-Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Bengkulu Ekspres Televisi sebagai perusahaan media pertelevisian lokal, berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal dari sisi pendidikan, pariwisata, olahraga, seni, budaya serta nilai tradisional dan religi. Menayangkan jenis tayangan yang inovatif, informatif, edukatif sekaligus menghibur dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat.

Sebagai informasi **BETV** menyebarkan siaran televisi mencapai 75 persen wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan tv kabel. **BETV** juga bisa disaksikan di aplikasi android di *jpmstream.com*, *Kugo* dan bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui antena parabola **NINMEDIA** pada *satelit chinasat 11*.

Sehubungan dengan hal tersebut kami **BE-TV** memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pengisi acara dalam program **Syiar** yang akan di tayangkan di **BETV**, yang nantinya akan tayang setiap hari pukul 17.30 WIB, adapun spesifikasi tema yang akan di bahas terlampir.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi

Edwin Syahputra, S.Ikom
Manager Program



PT. MEDIA SARANA TELEVISI BENGKULU

Jl. Jati No. 129 (Simpang Skip) Telp. (0736) 348611
Bengkulu 38227

No : /BETV/ X/ 2020
Lamp :-
Hal : Permohonan Menjadi Pengisi Acara

Bengkulu, 18 Oktober 2020

Kepada Yth.
Ust. Ipan Efendi

-Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera teriring doa kami panjatkan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat dan berlimpah rahmat dari Allah SWT.

Bengkulu Ekspres Televisi sebagai perusahaan media pertelevisian lokal, berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal dari sisi pendidikan, pariwisata, olahraga, seni, budaya serta nilai tradisional dan religi. Menayangkan jenis tayangan yang inovatif, informatif, edukatif sekaligus menghibur dan diharapkan dapat diterima di hati masyarakat.


Sebagai informasi **BETV** menyebarkan siaran televisi mencapai 75 persen wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan tv kabel. **BETV** juga bisa disaksikan di aplikasi android di *jpmstream.com*, *Kugo* dan bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui antena parabola **NINMEDIA** pada satelit *chinasat 11*.

Sehubungan dengan hal tersebut kami **BE-TV** memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pengisi acara dalam program **Syiar** yang akan di tayangkan di **BETV**, yang nantinya akan tayang setiap hari pukul 17.30 WIB, adapun spesifikasi tema yang akan di bahas terlampir.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Bengkulu Ekspres Televisi


Edwin Syahputra, S.Ikom
Manager Program





